



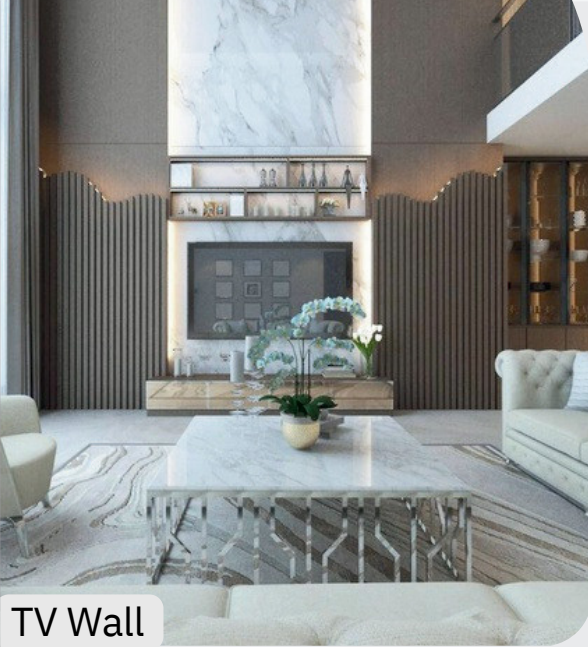
SANG TUS

VOL. XXVIII/JUN
2025



PAROKI HARAPAN INDAH GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG

“Menuju paroki yang semakin
peduli, mengasihi, dan melayani.”



TV Wall



Sofa



Kitchen



Dining Table



SCAN HERE

Showroom :

- Jl. Raya Cikarang - Cibarusah No.53, Sukaresmi, Cikarang, Kab. Bekasi
- Ruko Roxy, Jl. Kasuari Raya No.5 blok S, Mekarmukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi
- Jl. Kali Abang Tengah No.88, RT.007/RW.006, Perwira, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi



Sofa Lantai

MEMPERINGATI SATU DEKADE PAROKI ST. ALBERTUS HARAPAN INDAH

Edisi kali ini kami hadirkan dengan sukacita melimpah, khususnya bagi seluruh umat Paroki Santo Albertus Agung Harapan Indah. Di tahun 2025 ini, paroki yang kita cintai ini merayakan hari ulang tahunnya yang ke-10, sebuah tonggak sejarah yang menandai satu dekade penuh berkat dan pertumbuhan.

Laporan utama dalam edisi ini akan membawa Anda menyelami semaraknya perayaan HUT ke-10 Paroki Harapan Indah. Panitia HUT ke-10 kali ini mengusung tema "X-TRA" yang berarti "Ekstra" atau "Lebih", sebuah semangat pelayanan yang mengutamakan perhatian kepada saudara-saudari kita yang lemah, miskin, dan difabel. Semangat ekstra peduli, ekstra melayani, dan ekstra mengasihi ini tidak hanya menjadi slogan, melainkan diwujudkan dalam berbagai kegiatan nyata.

Kami juga akan mengupas tuntas bagaimana semangat "Ekstra" ini terefleksikan dalam kepedulian terhadap anak-anak ASAK dan Rumah Pijar, serta bagaimana wilayah dan lingkungan diajak untuk saling melayani melalui Pesta Rakyat. Anda juga akan membaca tentang suksesnya Bazaar yang berhasil menggugah potensi umat, dan antusiasme umat dalam mengikuti berbagai kegiatan dan lomba, seperti Gerak Jalan Sehat, lomba kreasi logo, dan sebagainya.

Tak hanya itu, kami juga akan mengajak Anda menelusuri perjalanan 10 tahun Gereja Santo Albertus Agung Paroki Harapan Indah. Mulai dari lahirnya lingkungan-lingkungan baru, terbentuknya stasi, hingga akhirnya menjadi paroki, yang kini, di perayaan dasawarsa ini, telah berkembang menjadi 18 wilayah dan 68 lingkungan. Ini adalah kesaksian nyata akan pertumbuhan iman dan persaudaraan Paroki Harapan Indah.

Selain laporan utama perayaan HUT Paroki, edisi ini juga menyajikan rangkuman perayaan Paskah 2025, serta momen bersejarah pembukaan tahun Yubelum di Gereja Santo Albertus Agung Harapan Indah. Tak lupa, kami juga menghadirkan artikel khusus untuk mengenal lebih dekat Rumah Pijar, salah satu wujud nyata kasih dan kepedulian paroki Santo Albertus Agung Harapan Indah kepada saudara-saudari kita yang lemah, miskin, dan difabel.

Semoga edisi ini dapat menjadi sumber inspirasi dan sukacita bagi kita semua, serta semakin meneguhkan langkah kita untuk semakin mengasihi, dan melayani. Selamat membaca!

Pemimpin Redaksi Sanctus
Anastasia Warih



TABLE OF CONTENTS



- 01** Pengantar Redaksi
- 02** Sekapur Sirih
- 03** Jadilah Peka dan Peduli
- 04** Bazaar UMKM HUT ke 10
- 05** HUT Paroki: Umat Wilayah Xtra Gotong Royong

- 06** Sambut Ulang Tahun, Layakah Kita Menerima Warisan?
- 07** Sakrarium: Menjaga Benda Rohani Tetap Terhormat
- 08** Perjalanan 10 tahun Gereja St. Albertus Agung
- 09** Mengenang Paus Fransiskus
- 10** Air Minum untuk Ayah

TABLE OF CONTENTS

- 11** Tempayan yang Retak
- 12** Kepedulian Bukan Tren, tapi Gaya Hidup Kita
- 13** Perayaan Paskah Paroki Harapan Indah
- 14** Anugerah di Tahun Suci
- 15** Rumah Pijar



- 16** Cinta yang Menyegarkan
- 17** Keceriaan Paskah di Tepi Danau
- 18** Marriage Encounter
- 19** Manusia Mahkluk Kasih
- 20** Mengalirkan Kasih, Menyambung Pelayanan: 10 Tahun Paroki Harapan Indah

Meet our team

Pelindung

Dewan Paroki
Harapan Indah

Pemimpin Redaksi

Anastasia Warih

Penanggung-jawab

Sie Komunikasi
Sosial

Redaktur Harian

TamiMarcus

Bendahara

Elisabet Lintang
Bastari

Editor

Dolly

Desain Grafis

Valentia Putri
Bianca Grasilla Hartono
Gabiella Jovanka
Christoforus Benedictus L.

Field Reporter

Arianthy Diana
Unggul

Promosi

Betawati
Herdy Suroso

Kontributor Foto

James Christianto
Danny Samuel Mumuh
Yosep Reinhard Marulitua
Stevanus Matthew Wijaya
Raynand Fernandi Sitorus
Valentinus Benowo
Claresta Vania Hartono
Jessica Patricia Lais
Jesslyn Putri Natalie
Mackenzie Vanessa Lie
Bartolomeus Brian Risdiyanto
Albertus rusdianto
Aurelius Lyan Pambudi

Kontributor Tetap

Petrus Danan Widharsana
Kristina Yovita
Fiona
Yan

Email

sanctus@santoalbertus.org

Alamat Redaksi

Jl. Bulevar Raya Kav. 23,
Harapan Indah, Bekasi



**I AM
ULTIMATE**



**RENDAH
GULA***

GREEN COFFEE

EKSTRAK GINSENG

VIT B3, B6, B12

*DARIPADA MINUMAN SEJENIS

PERINGATAN:

TIDAK DIANJURKAN UNTUK YANG TAK PUNYA MIMPI

MASUK *Angin*?



BACA PERINGATAN:

**BEJO BISA DIKONSUMSI
UNTUK SEMUA IQ**



YAYASAN SANTO YOSEPH JAYA

KB-TK-SD-SMP-SMA

BEKASI-JAKARTA-BOGOR

Mengucapkan

HUT

Ke-

2015-2025



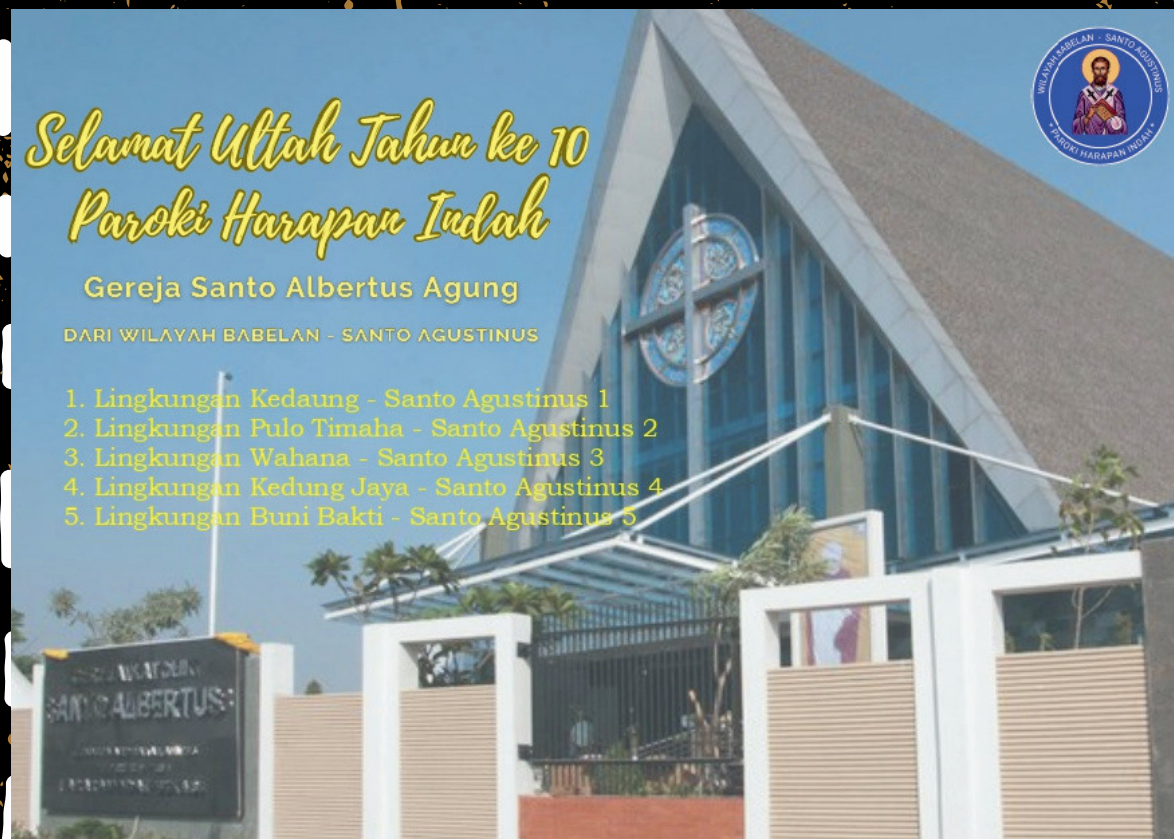
Gereja Katolik
Santo Albertus Agung
Paroki Harapan Indah

Selamat Ulang Tahun ke 10
Paroki Harapan Indah

Gereja Santo Albertus Agung

DARI WILAYAH BABELAN - SANTO AGUSTINUS

1. Lingkungan Kedaung - Santo Agustinus 1
2. Lingkungan Pulo Timaha - Santo Agustinus 2
3. Lingkungan Wahana - Santo Agustinus 3
4. Lingkungan Kedung Jaya - Santo Agustinus 4
5. Lingkungan Buni Bakti - Santo Agustinus 5



Sekapur Sirih

Damai Tuhan bersamamu!
La Pace sia con voi!

Sapaan hangat inilah yang menjadi kata-kata pertama ketika Kardinal Robert Francis Prevost terpilih sebagai penerus tahta Santo Petrus ke-267 dengan memilih nama Paus Leo XIV. Sapaan hangat dari Paus pertama asli Amerika Serikat ini sontak disambut dengan sorak-sorai ribuan umat yang berkumpul di lapangan Basilika Santo Petrus. "Untuk semua orang di manapun kalian berada, untuk seluruh bangsa di muka bumi, damai sejahtera bersamamu." Sapaan ini juga disambut dengan sukacita oleh seluruh umat Paroki Harapan Indah Gereja St. Albertus Agung.



Bukan sebuah kebetulan, namun sungguh merupakan penyelenggaraan ilahi bahwa Hari Ulang Tahun (HUT) Paroki Harapan Indah ke-10 tidak berjauhan waktunya dengan momen kita memiliki seorang Paus baru dengan seruannya tentang damai. Seruan tentang damai ini tentu bisa menjadi penanda Paroki Harapan Indah yang merayakan ulang tahunnya yang ke-10. Peziarahan umat Allah di Paroki Harapan Indah yang baru umur 10 tahun ini selalu membutuhkan semangat untuk mau berjalan bersama.

Baru beberapa saat saya berjalan bersama dengan umat Paroki Harapan Indah, namun sudah merasakan sukacita dan damai di Paroki Harapan Indah ini. Perjalanan umat Allah Paroki Harapan Indah membutuhkan semangat sinodal yang diselaraskan dengan ajaran Kristus, Sang Pembawa Damai. Gereja yang mau terus berjalan bersama adalah Gereja yang juga mau "memar, terluka, dan kotor karena telah keluar ke jalanan" (Paus Fransiskus, *Evangelii Gaudium*, 49) Artinya, Umat Allah di Paroki Harapan Indah diajak untuk tidak hanya tinggal dalam kenyamanan atau "pesta sorak", tetapi berani bergerak ke pinggir, untuk menjangkau saudara-saudara yang terlupakan, yang tersesat, miskin, atau tersisih.

Satu dekade Paroki Harapan Indah mengajak kita semua untuk mengalami realitas kehidupan yang penuh luka, derita, dan kekurangan sebagai pengikut Kristus. Tuhan telah menunjukkan kasih, pengampunan, kerendahan hati, serta kepeduliannya kepada saudara-saudara kita yang lemah dan miskin. Di sinilah letak kekuatan iman kita sebagai Gereja, secara khusus umat Allah Paroki Harapan Indah untuk tahun-tahun mendatang. Kesetiaan umat Allah pada nilai-nilai Kristus inilah yang menjadi kesaksian bahwa Allah selalu membawa damai. Tuhan memberkati!

**SELAMAT ULANG TAHUN PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG YANG ke-10 TAHUN**

Rm. Joseph Biondi Mattovano, Pr
Pastor Paroki Harapan Indah Gereja St. Albertus Agung

Sekapur Sirih

Salam Damai

10 tahun bukan waktu yang singkat. Paroki ini telah menjadi rumah rohani, tempat kita bertumbuh dalam iman, harapan, dan kasih. Kita patut bersyukur atas perjalanan yang telah dilalui dari awal yang sederhana gereja yang berpindah-pindah hingga menjadi komunitas yang hidup, dinamis, dan penuh semangat pelayanan seperti sekarang ini.

Kita mengenang jasa para perintis paroki ini, para pastor, dewan paroki, ketua lingkungan, pengurus kategorial, dan semua umat yang telah dengan penuh cinta dan pengorbanan membangun dan mengembangkan paroki ini hingga menjadi seperti sekarang.



Ulang tahun ke-10 ini bukan hanya momen untuk merayakan, tetapi juga menjadi waktu refleksi: sejauh mana kita telah berjalan bersama Tuhan dan sejauh mana kita siap melangkah ke depan sebagai Gereja yang semakin peduli, mengasihi dan melayani sesuai tema yang diambil panitia HUT ke 10 ini.

Mari HUT kali ini dijadikan momentum sebagai awal baru untuk semakin mempererat persaudaraan, memperkuat semangat pelayanan, dan terus mewartakan kasih Kristus di tengah masyarakat.

Terima kasih kepada seluruh umat paroki yang ambil bagian dalam pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Tuhan memberkati karya pelayanan kita, dan Paroki kita semakin menjadi tanda kehadiran Kristus yang hidup di dunia. Tuhan Yesus memberkati

Salam,

Daniel S
Wakil Ketua Dewan Paroki

Sekapur Sirih

Salam Damai Kristus
Salam X-Tra

Selamat Ulang Tahun ke 10 Paroki Harapan Indah yang kita cintai. Semoga dengan bertambahnya usia paroki ini, umat dapat "Semakin peduli, semakin mengasihi dan semakin melayani" dalam iman dan pengharapan di tahun Yubelium ini.

Sebagai umat Paroki Harapan Indah, kami melihat begitu banyak umat yang merasakan kegembiraan yang luar biasa. Umat selalu ikut terlibat dan ambil bagian dalam kegiatan yang diadakan dalam kegiatan *Liturgia* (peribadatan), *Kerygma* (pewartaan), *Koinania* (Persekutuan), *Diakonia* (Pelayanan) dan *Martyria* (Kesaksian). Umat memaknainya dengan kesungguhan hati dan penuh dengan iman.

Kita menyadari bahwa dengan perkembangan umat yang semakin bertambah, tentu akan semakin banyak tantangan dalam pelayanan umat. Tapi kami percaya bahwa dengan Kerjasama seluruh umat dan dengan melibatkan generasi muda sebagai pewaris kepemimpinan, kita dapat terus menjaga kebersamaan, memperkuat iman dan menjadi saksi kasih Tuhan di dunia. Selain itu juga dapat memberikan harapan kepada mereka yang terpinggirkan dan membangun solidaritas untuk kesejahteraan bersama.

Semoga Tuhan selalu beserta kita. Amin



Paulus Agus Widyatmoko
Wakil Ketua Dewan Paroki



SEKOLAH KRISTEN SAINT JOHN MENGUCAPKAN...

Selamat Ulang Tahun

PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG

ke-**10**

Untuk Informasi & Pendaftaran

KB-TK

Ibu Citra
0851-6103-1432

SD

Ibu Magda
0852-1614-2910

SMP

Ibu Eva
0812-1323-9446

SMA

Ibu Renny
0858-1172-0983



 @saintjohnsch

HARAPAN INDAH

KAMPUS A Jalan Kemuning Indah IV Blok-HH (021) 8886 5702 (021) 8886 5703

KAMPUS B Kompleks Harapan Indah, Sentra Niaga 6, Kavling SN 6.8 No. 12 (021) 3972 5023

Happy

10TH ANNIVERSARY

PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA SANTO ALBERTUS AGUNG



FROM FRANSISKUS XAVERIUS 2

JADILAH PEKA DAN PEDULI

terhadap Saudara-Saudari yang
Terabaikan dan Tersingkir

Realitas Banjir di Bekasi. Beberapa waktu lalu kita sempat dikejutkan dengan musibah banjir akibat Kali Bekasi yang meluap. Selama bertahun-tahun banjir ini mungkin tidak pernah terjadi, tetapi ada juga yang sudah "langganan" kebanjiran setiap kali hujan deras mengguyur. Tanpa bermaksud untuk saling menyalahkan satu sama lain. Mari kita mengoreksi diri apakah diriku menjadi penyebab dari musibah banjir di Bekasi? Selain itu, sudahkah aku bergerak membantu sesamaku yang terkena musibah banjir di Bekasi ini setelah melihat berita yang "berseliweran" di media sosial? Saya tersentuh dengan paroki-paroki di dekenat Bekasi yang langsung bergerak cepat untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena musibah banjir, mulai dari membuat dapur umum sampai menjadikan aula gereja sebagai tempat pengungsian.

Kisah perumpamaan orang Samaria yang baik hati. Saya jadi teringat akan kisah perumpamaan Orang Samaria yang baik hati ketika melihat realitas banjir di Bekasi tersebut. Perbedaan agama dan status masyarakat tidak menjadi sekat yang memisahkan, melainkan menjadi kesempatan untuk memberikan kepedulian yang lebih. Jalan belas kasih ditunjukkan oleh orang Samaria yang berjumpa dengan seorang yang kerampokan dan hampir mati. Belas kasih berbuah kepada kepedulian yang lebih dengan tidak lagi memandang latar belakangnya.

Dalam Kitab Suci pasti sering kita dengar ungkapan "tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan". Hati Yesus adalah hati yang tak pernah tumpul untuk menaruh belas kasihan.

Belas kasihan tidak sama dengan kasihan. Belas kasihan maknanya jauh lebih dalam, yakni ikut merasakan apa yang dialami oleh sesama kita, termasuk penderitaan dan kesulitan. Orang tua yang menaruh belas kasihan kepada anak-anaknya, tentu tidak pernah membiarkan anaknya terlantar belajar dan defisit cinta kasih. Orang tua yang berbelas kasih akan mau dan selalu punya waktu untuk mendengarkan keluhan kesah anaknya di sekolah. Seorang guru yang penuh belas kasih, bukanlah guru yang selalu "murah hati" memberikan nilai bagus kepada murid-muridnya yang tidak mengerjakan tugas. Seorang guru yang tergerak hatinya oleh belas kasihan akan mengajar sampai tuntas murid-muridnya yang belum mengerti pelajaran yang diajarkannya, bahkan sampai memberi contoh teladan kebaikan.

Yesus Sang Guru menaruh belas kasihan bahkan sampai pada penderitaan manusia yang lebih dahsyat, yakni Salib. Belas kasih Allah merupakan bentuk solidaritas-Nya dengan manusia yang tanpa batas dan tanpa syarat. Yesus yang menderita bukan untuk kemuliaan diri-Nya, melainkan untuk penebusan umat manusia dari segala dosa. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawa bagi sahabat-sahabatnya. (Yoh 15:13) Allah yang penuh belas kasih juga turut merasakan dan mengalami apa yang dialami oleh manusia, kecuali dalam hal dosa. Kesanggupan Allah ini tentu saja melampaui apa yang dipikirkan oleh manusia, namun acapkali manusia yang "mengkerdikan" belas kasih Allah dengan mengatakan Allah tidak lagi ada dalam hidupku.

KOLOM GEMBALA



Berpulangnya Bapa Suci Paus Fransiskus tentu menimbulkan kesedihan yang mendalam bagi kita. Rasanya belum lama Paus Fransiskus mengunjungi kita ke Indonesia, namun Tuhan memanggil-Nya pulang sehari setelah Hari Raya Paskah lalu.

Rasa kehilangan dan kepedihan tidak hanya dirasakan oleh umat Katolik di seluruh dunia. Beliau adalah seorang Paus yang sangat peduli dengan kemanusiaan, perdamaian, serta sangat memperhatikan yang lemah, tertindas, dan terperangkap dalam situasi perang. Ajarannya tentang Gereja yang sejatinya seperti “rumah sakit” di medan perang tentu masih sangat terngiang di batin kita.

Pertanyaan reflektif untuk kita tanyakan lebih dalam kepada diri kita adalah: “Kenapa kita diajak untuk memiliki kepedulian yang lebih?” Setiap dari kita pasti sudah mempunyai sikap untuk mau peduli. Misalkan saja, ketika saya melihat ada sampah yang dibuang sembarangan di depan rumah, hampir pasti saya akan mengangkat sampah itu dan meletakkannya di tempat sampah yang semestinya. Ketika anak menangis karena lapar, orang tua yang baik pasti langsung memikirkan bagaimana caranya supaya anaknya bisa makan. Hampir jarang orang tua itu akan mendiamkan anaknya dan membiarkan anaknya mencari makanan sendiri. Inilah sikap-sikap dasar peduli yang kita telah miliki sebagai manusia. Akan tetapi, sikap kepedulian ini acapkali menjadi “tumpul” karena sikap kita yang kadang cenderung egois, yang penting aku dulu, orang lain “peduli amat deh” (dengan nada agak tinggi). Makna peduli bergeser konotasinya menjadi negatif.

Kepedulian yang lebih tentu yang dimaksud adalah kita menaruh sikap belas kasih atau bela rasa. Sikap belas kasih atau bela rasa membutuhkan sikap untuk mau merasakan dan mengalami apa yang dirasakan oleh sesama kita. Sikap belas kasih membutuhkan perhatian dan pengalaman akan Allah yang diwujudkannyatakan dengan tindakan nyata atau konkret. Kata “lebih” mengandung makna sangat dalam karena kepedulian yang lebih perlu melampaui batas-batas atau sekat “keengganan diri” untuk mau menyentuh saudari-saudara kita yang membutuhkan.

Sejak awal pelayanan Paus Fransiskus sebagai Uskup Roma, ia mengutamakan pemeliharaan dan perlindungan bagi saudari-saudara yang termiskin, terlemah, terabaikan, yang sangat membutuhkan, yang terlupakan, dan yang tersingkir dalam masyarakat. Ketika Uskup Jorge Maria Bergoglio, Uskup Buenos Aires, yang sekarang kita kenal dengan nama Paus Fransiskus ini, menjumpai orang miskin, ia yakin dan percaya bahwa perjumpaan dengan orang miskin adalah cara paling konkret melayani Yesus. Inilah yang dimaksud dengan kepedulian lebih. Sebuah kepedulian yang lebih tentu didasarkan oleh pengalaman iman akan Allah. Kepedulian yang lebih sangat berpengaruh besar pada kasih kita pada sesama karena fokusnya ada pada bagaimana aku mencintai Allah, bukan mencintai diriku sendiri.



KOLOM GEMBALA

Paroki kita yang berulang tahun ke-10 ini sudah sepantasnya bertanya pada masing-masing pribadi, keluarga, kelompok, dan komunitas, sudahkah aku punya kepedulian yang lebih? Tentu pertanyaan ini menjadi salah satu pijakan kita untuk melangkah berjalan bersama dengan Arah Dasar KAJ 2022-2026. Lebih luas daripada itu, kita dituntun oleh Allah untuk meneruskan warisan ajaran dan teladan dari mendiang Bapa Suci kita Paus Fransiskus. Ketika berkunjung ke Indonesia, tema besar yang dipilih adalah Iman, Belarasa, dan Persaudaraan. Kepedulian yang lebih tentu didasari oleh pengalaman iman yang buahnya ada pada sikap belarasa. Sikap belarasa sejatinya akan menumbuhkan persaudaraan di antara kita sebagai warga masyarakat dan umat beragama. Umat Paroki Harapan Indah layak bersyukur karena tinggal di wilayah kota yang mengedepankan “toleransi”. Toleransi bukanlah sekadar kata yang indah untuk diucapkan. Toleransi adalah bentuk nyata dari kepedulian kita yang lebih kepada saudara-saudara kita. Ini bentuk konkret dari kehadiran paroki kita ke luar masyarakat.



Kehadiran Paroki Harapan Indah yang terbentang dari Harapan Indah sampai Babelan selama 10 tahun harapannya semakin memancarkan kepedulian yang lebih. Hidup menggereja umat beriman di Paroki ini menjadi semakin konkret ketika kepedulian yang lebih ini bertumbuh pada sebuah kaderisasi dan formasi iman yang berkelanjutan. Langkah penyegaran Paroki Harapan Indah untuk terus memperbaharui diri hendaknya berani merangkul ke dalam melalui kaderisasi dan formasi iman. Demografis umat paroki yang didominasi dengan usia produktif hendaknya mengedepankan kepedulian lebih kepada bentuk kaderisasi yang mengacu pada sikap batin pelayanan.

Inilah bentuk nyata yang bisa kita syukuri sekaligus menjadi penanda usia 10 tahun Paroki Harapan Indah ini. Tema dari Panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah Gereja St. Albertus Agung menaruh kata “lebih” dengan istilah “ekstra”. Tentu “ekstra” di sini bukanlah diartikan sebagai “tambahan”, seperti “ekstra kuota”, “ekstra hadiah” dan sebagainya. Ekstra dalam konteks ulang tahun Paroki Harapan Indah yang ke-10 ini ditandai dengan semangat pelayanan yang “lebih”, yakni mengutamakan perhatian kepada saudara-saudara yang lemah, miskin, dan difabel. Perhatian ini ditopang dengan semangat untuk mau mengasihi, peduli, dan bersaksi. Mengasihi, peduli, dan bersaksi membutuhkan pengalaman akan Allah yang nyata, sehingga aku bisa menemukan perjumpaan dengan Allah pada diri sesama, sehingga fokus dari semangat yang lebih ini bukan lagi aku sendiri, melainkan sesama dan seluruh alam ciptaan.

Kesiapsediaan umat Allah di Paroki Harapan Indah ini untuk terus melangkah di tahun-tahun berikutnya membutuhkan semangat transformatif dari berbagai pihak yang sejalan dengan gerak langkah Keuskupan Agung Jakarta.

Dengan semangat St. Albertus Agung sebagai pelindung paroki, umat Allah di Paroki Harapan Indah diajak untuk mengikuti teladan dan ajarannya, yakni “Pada masa sekarang, di mana manusia lebih terpusat pada ilmu pengetahuan dan teknologi, ada baiknya kita berdoa untuk memohon karunia yang sama. Karunia yang sama yang dimaksud adalah karunia untuk menyelaraskan iman dan ilmu pengetahuan. Kepedulian yang lebih diterjemahkan oleh St. Albertus Agung dengan kerelaannya untuk membuat pengalaman akan Allah menjadi semakin nyata, bukan hanya dalam pikiran apalagi angan-angan semata. Selamat berpesta yang ke-10 untuk Paroki Harapan Indah, Gereja St. Albertus Agung.



21 April 2025
Wafatnya
Paus Fransiskus



KB – TK – SD – SMP CAHAYA HARAPAN

Mengucapkan
**Selamat Ulang Tahun
Ke - 10**

GEREJA
ST. ALBERTUS AGUNG

PAROKI
HARAPAN INDAH
BEKASI



**Penerimaan
Peserta Didik
Baru**

KB – TK :
Taman Harapan Baru, Blok E1 No. 23 – 24
Pejuang, Medan Satria
0812-9002-7391

SD – SMP :
Sentra Niaga Boulevard Hijau Kav. 26
Pejuang, Medan Satria
SD 021 – 888 703 03 / 0812 998 1234
SMP 021 – 883 88 414 / 0815 1392 3843

SELAMAT ULANG TAHUN KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From



**WILAYAH
THERESIA**

Selamat Ulang Tahun KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From

TK & SD ST. YUSUP



SELAMAT HUT KE-10

PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG



Lingkungan Harmoni - St. Felisitas 4



JOHN PAUL'S SCHOOL SPK Catholic School

DAYCARE | PLAYGROUP | KINDERGARTEN | PRIMARY | JUNIOR HIGH | SENIOR HIGH



ANNIVERSARY

PAROKI HARAPAN INDAH



*"May the spirit of unity to compassion,
will continue to inspire and bring us all."*

CAMPUS HARAPAN INDAH

JL. HARAPAN INDAH BULEVAR, SEKTOR V,
KOTA HARAPAN INDAH, PUSAKA RAKYAT, TARUMAJAYA,
KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT - 17214.

02150106588 | 081298697381

JOHNPAULSSCHOOL

WWW.JOHNPAULSCHOOL.SCH.ID

CAMPUS METLAND

PLAYGROUP | KINDERGARTEN | PRIMARY

PERUMAHAN METLAND MENTENG,
SEKTOR 2 BLOK UM-KVL/09-000,
KELURAHAN CAKUNG TIMUR,

KECAMATAN CAKUNG - JAKARTA TIMUR

081222996852

OPEN REGISTRATION SCHOOL YEAR 2026-2027



SPK
ACCREDITED

Cambridge Assessment
International Education
Cambridge International School



Selamat Ulang Tahun KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From

Wilayah Alfonsus

Segenap Umat Lingk. Alfonsus 1 | Lingk. Alfonsus 2 | Lingk. Alfonsus 3

Beserta Korwil dan Segenap Jajarannya

Kami Mengucapkan

Selamat Memperingati

Satu Dekade

Paroki **Harapan Indah**

Gereja St. Albertus Agung



PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG

Dari Umat:

~ WILAYAH PONDOK UNGU PERMAI TIMUR - ST. FRANSISKUS ASISI ~



LINGK. ST. FRANSISKUS ASISI 1 | LINGK. ST. FRANSISKUS ASISI 2 | LINGK. ST. FRANSISKUS ASISI 3 | LINGK. ST. FRANSISKUS ASISI 4 | LINGK. ST. FRANSISKUS ASISI 5 | LINGK. ST. FRANSISKUS ASISI 6



BAZAAR UMKM HUT KE-10 PAROKI HARAPAN INDAH

Misi Besar Menggugah Potensi Ekonomi Umat

Harapan Indah, Sanctus - Meskipun tergolong wilayah baru, Santa Maria Fatima sukses mengemban tugas besar sebagai panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah. Namun di balik perayaan HUT berjalan lancar dan meriah itu, panitia ternyata punya misi besar menggugah potensi ekonomi umat.

"Panitia dari wilayah Santa Maria Fatima. Kami adalah wilayah yang baru diresmikan tahun lalu, 2024. Tapi kami sudah mendapat tugas perdana dan besar untuk membuat event HUT ke-10 Paroki Harapan Indah ini," kata Ketua Panitia, Heribertus Deni Saputro di Kota Bekasi, Sabtu (18/5/2025).

Menurut Deni, panitia memilih tema X-TRA: Peduli, Mengasihi, Melayani, yang merupakan kepanjangan dari 10 Tahun Rayakan Albertus, mengusung tiga konsep dasar yaitu Ekstra Peduli, Ekstra Mengasihi, dan Ekstra Melayani. Tiga gagasan tersebut juga sesuai dengan arah dasar Keuskupan Agung Jakarta.

"Kami ingin mengajak umat peduli pada kaum yang lemah, dan difabel, jadi kami juga angkat tema peduli kasih, yang ditujukan untuk anak-anak ASAK dan rumah Pijar. Intinya, kami ingin mengajak umat makin peduli, makin mengasihi, dan makin melayani," paparnya.

Pada acara hari kedua HUT, panitia mengajak wilayah dan lingkungan untuk menerapkan ajakan saling melayani. Setiap lingkungan diminta untuk terlibat dalam Pesta Rakyat yang menyajikan makan gratis lontong sayur, bakso, tongseng, dan soto ayam. Makan gratis tersebut boleh disantap umat usai misa kedua, pada Minggu (19/5/2025).

"Panitia menyediakan dana bagi wilayah-wilayah untuk memasak makanan. Dana itu didapat dari sponsor yang bekerja sama dengan majalah Sanctus. Jadi setiap lingkungan yang menyediakan 75 porsi akan diberikan subsidi dana sebesar Rp 750.000. Artinya per porsi dapat Rp 10.000," katanya.

Tantangan

Meskipun acara dinilai sukses, Paulus Budhi Eko Prihandoko, wakil panitia dari seksi acara, mengakui tantangan berat saat mengusulkan konsep acara. Pria yang akrab disapa Koko ini mengatakan gagasan untuk memberdayakan ekonomi umat dari panitia ternyata sulit dibayangkan oleh sejumlah pihak.

Sebagai gagasan baru, kata Koko, konsep memberdayakan umat justru menjadi satu tantangan dalam merealisasikannya. Padahal panitia ingin bertransformasi dari sekadar menggelar bazaar jualan, seperti perayaan yang sudah-sudah.

“Contoh saja, konsep bazaar yang banyak orang tahu adalah berjualan semaksimal mungkin. Padahal bazaar itu bisa untuk memaksimalkan potensi kekuatan ekonomi. Kami berpendapat, umat paroki Albertus ini adalah kekuatan ekonomi yang potensial. Jadi sangat mungkin diberdayakan. Ini menjadi ajang UMKM di paroki diperkenalkan,” paparnya.

Perlu Diangkat

Koko mengambil contoh keberadaan warga paroki yang berasal dari golongan menengah bawah. Melalui bazaar ini, mereka juga perlu diangkat dan berhak untuk mendapat tempat. Kebanyakan mereka juga menjual produk berupa jasa.

“Paradigma dagang itu tidak harus barang, tapi bisa juga jasa. Kami kenal umat seperti Opa Albert yang punya jasa servis khusus kipas angin di lingkungannya. Namun ada juga beberapa umat yang sebenarnya jago tukang bangunan. Tapi entah bagaimana, mereka kurang didorong,” sarannya.

Koko berpendapat, untuk hadir di acara seperti bazaar, dalam situasi ekonomi yang sulit, sejumlah umat mungkin merasa rendah diri atau malu. Oleh karena itu, kehadiran penggiat lingkungan untuk melakukan pendekatan persuasif sangat penting. Pada akhirnya, acara bazaar ini dapat membuka kesempatan untuk semakin memberdayakan potensi ekonomi umat di Paroki Harapan Indah.

Laporan oleh Uwi dan Tami.





Pelanggan Setia Produk Kalbe?

Yuk, Daftar  poin

1 MENIT AJA!

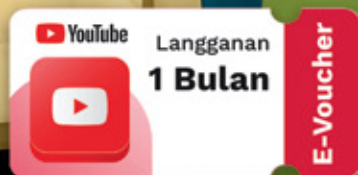
Bonusnya 10.000 Poin



Download di
App Store



TEMUKAN DI
Google Play



No. #1 Health Loyalty Program in Indonesia

www.kpoin.com



Sekolah Bina Talenta Graha Mengucapkan

Selamat Ulang Tahun ke-10



Paroki Harapan Indah
Gereja Santo Albertus Agung

Preschool

0812-8979-1919

Ruko Sentra Niaga 3 Timur Blok A3
No 58-60, Boulevard Hijau, Harapan Indah

Primary & Secondary

0812-1879-1919

Jl. Pusaka Rakyat Kav. 45
Tarumajaya

SELAMAT MERAYAKAN

Hari Ulang Tahun

Paroki Harapan Indah
ke-10

Dalam usianya yang ke 10: Semoga Paroki ini
semakin bertumbuh dan berkembang dalam
peduli, bersaksi, melayani dan mengasihi
X-tra Paroki Harapan Indah

DANIEL S' FAMILY




SAN DIEGO HILLS
MEMORIAL PARK

The Most Beautiful Memorial Park in Indonesia

- Beli sekali berlaku selamanya
- Perawatan seumur hidup
- Setiap Pembelian Lahan Tipe unit Single, Semi Private, Private Estate dan Paviliun mendapatkan Discount 10%*

* Syarat dan ketentuan berlaku



Jasa Lainnya :

- Menyediakan Jasa Tabur Bunga di Makam San Diego Hills.
- Menyediakan Jasa Dokumentasi di Pemakaman San Diego Hills.

Info Lahan hub ALBERT 0819 3300 8680



Mengucapkan

Selamat HUT



Paroki Harapan Indah Bekasi
St. Albertus Agung







CHERRY
Montessori School

Established since 2005

ACCREDITED A



**SCHOOL
ADMISSION OPEN**

PG - TK - SD

CHERRY MONTESSORI SCHOOL

SMP

BRIGHTEN HIGH SCHOOL



**CAMBRIDGE
UNIVERSITY PRESS**
Educational Partner

- English
- Math
- Science



Please do not let your
child miss this opportunity



- ✓ Expatriate & Native Teacher
- ✓ National & Cambridge Curriculum
- ✓ Mandarin Additional Learning
- ✓ Multi Religions



School Program :

- ✓ Interactive & Engaging Activity
- ✓ Learning Outside the Classroom (LOtC)
- ✓ Support Groups

Kota Harapan Indah Blok RV 2 No. 10, Bekasi



cherrymontsch



cherrymontessorisch



Cherry Montessori School



0816 164 3635 / 0878 1234 2000



www.cherrymontessori.sch.id



HUT KE-10

PAROKI HARAPAN INDAH

Umat Wilayah Xtra Kerja Gotong Royong

Harapan Indah, Sanctus - Acara Gerak Jalan Bersama dalam rangka HUT ke-10 Paroki Harapan Indah di Gereja Santo Albertus Agung, Kota Bekasi, Jawa Barat pada Sabtu (18/5/2025) berjalan sukses dan berlangsung meriah. Masing-masing wilayah berlomba tampil atraktif dengan kreasi properti yang dihias. Tak cuma sekadar logo, kegiatan ini telah memicu xtra kerja gotong royong antarumat di wilayah paroki.

Tak hanya sekadar gerak jalan. Panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah juga meminta para peserta membuat kreasi logo 10 dengan kreasi masing-masing. Sebagai Ketua Panitia, Heribertus Deni Saputro mengizinkan peserta



untuk membuat logo angka 10 dalam bentuk latin atau angka romawi. Setiap peserta bebas untuk berkreasi dengan bahan-bahan bekas atau daur ulang.

“Hari ini, umat sangat antusias sekali. Tercatat ada 1.700 orang yang register dari 16 wilayah dan empat sekolah yang ada di wilayah Santo Albertus Agung,” tutur Deni.

Wilayah Agustinus adalah salah satu peserta gerak jalan sehat tersebut. Mereka mengarak properti logo sambil mengenakan kostum yang tak kalah heboh. Satu perahu penuh hiasan yang terbuat barang-barang bekas, berlapis kertas alas telur. Properti perahu ini diarak oleh empat orang pria berkostum “punggawa” berbalut plastik hitam, dengan selempang bungkus makanan berbentuk X.



“Materialnya tidak mahal, mudah dicari, dan mudah didapat. Intinya kami ingin mengabarkan kebersamaan. Jadi gotong-royong, setiap anggota mengumpulkan satu persatu materialnya,” ungkap Daniel, peserta dari wilayah Agustinus.

Daniel menambahkan properti perahu ini dikerjakan hanya pada hari Sabtu dan Minggu. Ada yang khusus mengerjakan rangka, dan ada yg khusus menghias. Jumlah personel yang mengerjakan pun bergonta ganti dari lima lingkungan.

“Intinya, tidak memberatkan warga. Kalau ditanya biaya, paling hanya konsumsi. Gerobak, kebetulan ada yang punya. Jadi gotong royong,” ujar Daniel.

Kerja Hingga Malam

Sementara itu, Wilayah Fransiskus Asisi juga tak mau kalah aksi. Mereka menampilkan arak-arakan ada pula logo angka 10 lambang HUT Paroki Albertus dengan tiruan gua Maria yang dibuat estetik. Di ujung depan kanan dan kini, ada pula hiasan lampion berwarna merah putih.



“Kami mengerjakan properti ini selama 6 hari. Di wilayah, kami sering bergantian, dan properti ini dikerjakan saat malam hari. Kami tidak mau mengganggu pekerjaan bapak ibu di wilayah. Kami kerja dari jam 9 malam hingga jam 12 malam,” papar Martinus Lumbangaol, Korwil Wilayah Fransiskus Asisi.

Seperti persyaratan panitia, properti arak-arakan Gua Maria yang karya wilayah Fransiskus Asisi juga dikemas dari bahan-bahan daur ulang. Semua serba bekas, mulai dari besi, roda, bambu, botol dan hiasan lain. Meskipun dibuat dari bahan daur ulang, Gua Maria tampak seperti diorama sungguhan.

“Konsep kami tetap mengacu pada tema yang sudah digaungkan panitia yakni kesederhanaan. Tapi kami mengedepankan tradisi gereja Katolik yaitu Bunda Maria. Gua Maria ini menjadi motivasi kami untuk selalu berdoa kepada Tuhan,” ucapnya.

Kepada **Sanctus**, Suster Ivana Siadari KYM menjelaskan bahwa juri memiliki empat kriteria. Mulai dari kreativitas, logo 10, kostum, dan kekompakan barisan. Kreativitas mereka terlihat dalam mengolah bahan-bahan daur ulang atau barang bekas yang dipakai.

“Sejauh ini, secara keseluruhan, masing-masing wilayah punya kreativitas yang menarik. Tapi kami juga menilai peserta yang punya semangat dan kehebohannya membuat orang semangat. Kami juga nilai



pesan apa yang disampaikan itu. Jadi tidak hanya heboh tanpa arah, tapi ada membawa pesan Xtra melayani, Xtra peduli, dan Xtra mengasihi,” ujarnya.

Tampil Sporty

Pelepasan kelompok peserta gerak jalan sehat HUT ke-10 Paroki Harapan Indah Gereja Albertus Agung dilakukan oleh Romo Joseph Biondi Mattovano Pr didampingi Romo Nemesius Pradipta Pr yang sudah siaga sejak pagi. Tak mau kalah dengan penampilan peserta, pastor yang akrab disapa Romo Vano ini juga tampil sporty dengan kaca mata hitam dan ikat kepala.

“Menyenangkan, semua bersemangat, sangat kreatif. Umat yang hadir juga luar biasa antusiasnya. Harapannya semoga suka citanya tidak hanya waktu jalan sehat, tapi juga dalam dinamika hidup menggereja, hidup pelayanan. Kita terus menjalani suka cita dan mau berjalan bersama,” serunya



Seiring bendera start diangkat, Romo Vano melepas setiap kelompok peserta yang berjalan beriringan. Sebagian peserta wilayah mengenakan seragam, dan sebagian lagi mengenakan seragam lingkungan. Sebelum pukul 07.00 WIB, banyak peserta sudah berkumpul di lapangan parkir belakang gereja.

Saat tanda lomba dimulai, para peserta seolah tak sabar menuju garis start di pintu samping gereja. Mereka terus untuk meneriakkan yel-yel atau bernyanyi riang. Semua peserta tampak bergembira seolah tak peduli menang atau kalah dalam lomba gerak jalan ini.



Semakin Mencintai Gereja

Di tempat yang sama, Romo Nemesius Pradipta, Pr bahkan tak bisa tinggal diam. Gembala gereja yang juga akrab disapa Romo Dipta ini bahkan ikut berjalan bersama para peserta yang bergembira ria sambil melantunkan yel-yel.

“Kalau melihat antusias umat, kegiatan ini termasuk yang luar biasa karena banyak umat yang ikut serta. Yang pasti, ini meriah karena peringatan 10 tahun, harapannya umat Paroki Harapan Indah juga semakin mencintai gerejanya. Jadi sungguh-sungguh tahu kita merayakan kebersamaan sebagai satu paroki. Kita bergembira, kita senang, dan bersyukur bersama,” komentarnya.

Romo Dipta menyambut baik kegiatan gerak jalan sehat yang digagas panitia HUT dari wilayah Maria Fatima. Dikatakan, jalan sehat merupakan salah satu sarana efektif untuk mengumpulkan keikutsertaan banyak orang.

“Selain sehat karena olahraga bersama, para umat tentu bisa kumpul bareng. Jadi semua tujuan terpenuhi,” imbuhnya.

Selain gerak jalan sehat yang meriah, HUT ke-10 Paroki Harapan Indah juga menampilkan atraksi tarian modern, dan tarian daerah dalam gaya flash mob. Tarian ini dipersembahkan oleh IKKSU, Kawanua, Ndalem Jawi, Komtika, dan Flobamora.

** Laporan Tami dan Uwi.



SELAMAT ULANG TAHUN KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From



CAHAYA POLESINDO

POLES MARMER TERASO
0 8 1 1 - 9 8 0 1 - 8 0 1





PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG



Segenap Panitia X-TRA

M e n g u c a p k a n

Selamat

ULANG TAHUN KE 10
PAROKI HARAPAN INDAH
Gereja St. Albertus Agung



X-TRA Peduli

X-TRA Mengasihi

X-TRA Melayani

Selamat Ulang Tahun
KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From **WILAYAH PUP SEKTOR V**
IGNATIUS LOYOLA



HAPPY 10TH ANNIVERSARY

**PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA SANTO ALBERTUS**



FROM WILAYAH ARCADIUS



pemberkatan
17
MAY
2025
mis sakramen-
um



mewarnai
usia 4-12
11
MAY
2025
lokomotif



Happy Birthday

Paroki Harapan Indah ke 10

Gereja Santo Albertus Agung, Bekasi



SELAMAT ULANG TAHUN KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From

**Wilayah Bulevar Hijau
Santo Andreas**



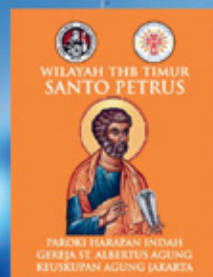
SELAMAT ULANG TAHUN KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From

Wilayah THB Timur - St. Petrus

- Lingkungan Petrus 1
- Lingkungan Petrus 2
- Lingkungan Petrus 3
- Lingkungan Petrus 4



Kedai Kopi Mergasilima
**FOOD
MENU**



KWETIAW GORENG



NASI GORENG



MISOP MEDAN

085283066961



PT. Trustindo Prima Logistic

Mengucapkan

Selamat HUT



**Paroki Harapan Indah Bekasi
St. Albertus Agung**



SAMBUT ULANG TAHUN, LAYAKKAH KITA MENERIMA WARISAN?

Harapan Indah, Sanctus - Setiap hari ulang tahun, kita terbiasa menerima kado dari orang terdekat. Tapi adakah di antara mereka yang menghadiahkan warisan? Buat yang percaya, Yesus sudah memberikannya! Sayang, kita justru menolaknya karena telah dibutakan *mammon*.

“Biasanya Bapak Ibu atau para orangtua mengatakan ingin kaya dengan alasan akan memberikan warisan kepada anak. Harta dan lain-lain. Tapi apakah itu yang ingin Anda wariskan kepada anak cucu kita?” tanya Romo Vikaris Jenderal (Vikjen) Samuel Pangestu Pr saat misa di Gereja Albertus Agung, Sabtu (17/5/2025) sore.

Pertanyaan lantang itu mengejutkan sekaligus membingungkan para dewan pengurus harian (DPH) yang baru dilantik dan DPH yang mengakhiri masa tugas. Bagaimanapun bacaan injil hari itu, yakni Yohanes 13, sama sekali tidak menyebut apapun soal warisan dan kekayaan.

Tapi homili Romo Vikjen Samuel soal warisan ternyata memicu perenungan serius bagi semua umat Paroki Harapan Indah yang baru merayakan HUT ke-10.

Mammon

Secara sederhana, pastor yang akrab disapa Romo Sam itu mencontohkan sikap “penolakan warisan” dari keseharian orang-orang yang kini mulai dirasuki oleh *mammon*. Dalam hal ini, kata Romo Samuel, *mammon* bisa berarti uang, pangkat, pekerjaan, kesenangan semu, atau bahkan keegoan pribadi.



"Hari ini, kita belajar untuk menerima warisan Tuhan. Tapi kita tidak bisa menerima pengajaran atau nasihat karena kepala kita sudah penuh prasangka dan pikiran negatif. Yesus memberikan pengajaran yang singkat dan padat. Intinya ajakan saling mengasihi, karena Dia telah mengasihi kita," ujarnya.

Menurut Romo Sam, Yesus memberikan tiga warisan yakni iman, harapan, dan kasih. Warisan iman dari Yesus Kristus sudah sangat jelas karena dikatakan "bertekunlah dalam iman". Jadi sumber kepercayaan kepada Tuhan Yesus adalah iman. Demikian juga warisan berikutnya yakni harapan.

"Selalu ada langit dan bumi yang baru. Orangtua kita tidak pernah putus asa, selalu ada jalan keluar karena diberikan rahmat dan berkat oleh Yesus Kristus. Dalam situasi dunia yang sulit ini, saat sedang perang, kita tidak pernah takut. Tuhan adalah satu-satunya harapan. Yesus sudah buktikan waktu mati di kayu salib, tapi akhirnya Dia bangkit," tambahnya.

Omong Kosong

Romo Sam mengingatkan bahaya hidup manusia yang dieksploitasi dengan berbagai pikiran dan paham yang keliru. Disarankan, cobalah hening sejenak agar bisa mendengarkan apa yang hendak Tuhan wariskan kepada kita.

"Jika orangtua bertanya kabar kepada anak, atau sebaliknya, itu adalah hal baik. Pertanyaan-pertanyaan sepele: ada di mana? Sedang apa? Kok belum pulang? Hendaknya jangan disalahartikan sebagai ikut campur atau cawe-cawe," katanya

Dikatakan, pertanyaan-pertanyaan itu adalah bentuk perhatian karena perasaan mengasihi. Seharusnya pertanyaan itu disyukuri karena itulah juga warisan Yesus kepada kita semua, kasih.



"Kita tidak perlu terlalu tinggi-tinggi janji mengasihi sesama dengan segenap hati. Omong kosong, bagaimana kita mengasihi diri sendiri saja nggak bisa, apalagi mengasihi orang lain. Itu hanya omong-omong doang. Nggak usah. Pastikan dulu, bagaimana kita menerima untuk dikasihi Tuhan," tambahnya.

Jangan Pensiun

Pastor yang pernah bertugas di Paroki Ibu Teresa Cikarang ini juga meminta agar DPH membina jemaat dan keluarga-keluarga agar menjadi seperti keluarga kudus Nazaret yang saling mengasihi. Setelah berumur 10 tahun, Paroki Harapan Indah pasti bisa melakukannya.

Selain mengucapkan selamat pada pengurus DPH baru, Romo Vikjen mengucapkan terima kasih kepada pengurus DPH lama atas pengabdianya.

Ucapan serupa juga diberikan Romo Sam kepada para keluarga dari DPH yang telah merelakan anggotanya untuk mengabdikan diri.

"Para pengurus lama jangan merasa sudah pensiun. Anda masih bisa terus berkarya di berbagai bidang. Dengan modal kasih Tuhan yang dahsyat itu, kita bisa melakukan apapun. Saya pikir kekuatan Gereja Katolik begitu, selalu dalam persaudaraan, termasuk di paroki Harapan Indah ini," seraya menutup homili.

Laporan oleh Uwi





Celine &
CY Yan's
Catering Service

fiesta
CATERING
SERVICE

Premium
CATERING SERVICE



Catering Services

Fresh, Delicious Catering for Any Celebration.

Our Service:

- ✓ WEDDINGS
- ✓ FAMILY EVENTS
- ✓ BIRTHDAY EVENT
- ✓ OFFICE EVENT
- ✓ CATERING CORPORATE
- ✓ CATERING INDUSTRY

Contact Us



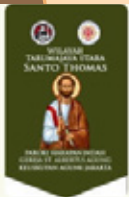
Phone Number
+62 812 9469 397
+62 811 160 728 (Only WA)



Corporate Group
PT. SURYA BOGA ANDRAWINA
PT. SURYA BOGA CITRA LESTARI



91204102022100220001



PENGURUS & SELURUH UMAT
Wilayah
Taruma Jaya Utara
SANTO THOMAS
Mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE 10

PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST ALBERTUS AGUNG



Mengucapkan
Selamat HUT



Paroki Harapan Indah Bekasi
St. Albertus Agung



Looking For Me





Bengs Honda mengucapkan

Selamat Ulang Tahun yang ke-10

**GEREJA ST ALBERTUS,
PAROKI HARAPAN INDAH**



☎ 0823-1057-8880 @bengshonda 📌 bengshonda

📍 Jl. Komplek Boulevard Sentra Onderdil Blok E3 No. 14
RT.014/RW.017 Pejuang Kec. Medan Satria Bekasi

Selamat Ulang Tahun
ke-10!

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

from **AICO**
BLIND

Bandara Dhoho, Kediri



+62 823-2197-9275
+62 811-1291-127



aico.blind

ANNIVERSARY
**PAROKI
HARAPAN INDAH**
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG

1



th



Lingkungan Santa Maria Fatima 3

Selamat ulang tahun, Gereja Santo Albertus Agung! Semoga menjadi tempat yang membawa terang, damai, dan kasih bagi semua orang.



SAKRARIUM

MENJAGA BENDA ROHANI TETAP TERHORMAT

Harapan Indah, Sanctus - Gereja Albertus Agung Bekasi akhirnya memiliki sacramarium atau sumur suci yang diresmikan oleh Romo Vikjen Samuel Pangestu Pr pada Sabtu (18/5/2025). Sacramarium ini akan berfungsi menjaga benda-benda rohani yang rusak agar tetap terhormat.

“Semoga tempat ini menjadi tempat penyimpanan yang layak dan menjadi tanda hormat kami akan benda-benda rohani,” kata Romo Samuel saat memanjatkan doa peresmian.

Sacramarium Gereja Albertus Agung terletak di sebelah kanan, Gua Maria, dekat gedung Pastoran. Bentuk sacramarium mirip seperti sumur kecil, namun ada penutup seperti pintu di bagian atas. Dinding sacramarium berwarna putih bercorak bintik kemerahan. Konon dinding sumur suci ini dibuat dari bahan-bahan daur ulang. Tak jauh dari sumur suci itu, ada juga patung Pieta berwarna putih.

“Setiap gereja diharapkan punya sacramarium. Tujuannya agar benda-benda rohani yang

telah diberkati, kadang ada masa umurnya, tidak dibuang begitu saja. Benda-benda seperti patung, rosario, dapat rusak, patah, atau pecah. Benda-benda itu tetap harus diperlakukan dengan layak,” timpal Pastor Kepala Paroki Harapan Indah, Romo Joseph Biondi Mattovano Pr.

Jangan Dibuang Sembarangan

Romo Vano mengakui banyak benda-benda rohani yang mengalami rusak, patah, atau pecah akibat sesuatu hal. Namun Gereja Katolik melarang benda-benda rohani dibuang sembarangan seperti halnya sampah rumah tangga.

“Yang penting tidak dibuang ke tempat sampah sih. Tujuan pembuatan sacramarium ini agar kita tetap menaruh hormat pada benda-benda rohani yang sudah diberkati. Keberadaan sacramarium ini perlu diinformasikan kepada umat, jangan sampai benda-benda itu timbul hal-hal yang tidak diinginkan atau disalahartikan,” tambahnya.



Ide Awal

Lebih jauh, Heribertus Deni Saputro sebagai Ketua Panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah, memastikan Gereja Albertus Agung sebelumnya sudah memiliki sacrarium. Namun keberadaan sumur suci itu hampir tidak diketahui umat.

“Sebelumnya, ada sacrarium di sakristi, tapi itu lokasinya di dalam, tidak layak, dan tidak berfungsi. Maka pada perayaan HUT ke -10, sebagai kenang-kenangan dari panitia. Kami ajukan usulan ke romo untuk pembuatan sacrarium dan disetujui,” tuturnya.

Sementara, Paulus Budhi Eko Prihandoko, Wakil Seksi Acara HUT ke-10 Paroki Harapan Indah, menambahkan ide awal pembuatan sacrarium adalah kebingungan umat yang memiliki benda-benda rohani yang sudah rusak, tidak tahu mau dikemanakan. Entah rosario putus yang tidak bisa diperbaiki lagi, atau ada Alkitab rusak terkena banjir. Namun ketika berziarah ke gereja-gereja lain, umat mulai mengenal sacrarium.

“Jujur, kami sebelumnya nggak tahu apakah gereja Albertus punya sacrarium atau tidak. Ternyata, kita sudah punya sacrarium, tapi tempatnya kurang strategis,” ujar pria yang akrab disapa Koko ini.

Koko mengatakan banyak umat Paroki tidak diberi pengetahuan dan informasi lebih lanjut soal keberadaan sacrarium sebelumnya. Akhirnya, panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah mengajukan usul pembuatan sacrarium.

Menurut Romo Vano, ada dua alasan pembuatan sacrarium di Gereja Albertus Agung. Pertama, kebutuhan umat yang semakin bertambah banyak. Kedua, usulan yang direalisasi dari panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah.

“Jadi selanjutnya, benda-benda rohani yang sudah diberkati itu dapat diletakkan di sacrarium, lalu didoakan. Ada doanya, sudah tertulis di sana. Tapi bukan menganggap benda-benda itu sebagai jimat ya. Jangan taruh asal taruh ya, konsepnya kita bukan membuang, tapi meletakkan,” ujarnya menegaskan.

Menurut Romo Vano, benda-benda rohani itu akan didoakan oleh pastor lalu akan dimusnahkan dengan cara dibakar. Untuk melakukan tugas itu, para pastor akan dibantu oleh koster.

“Sacrarium ini mungkin akan menjadi monumental. Tapi sebenarnya yang lebih penting adalah transformasi mental agar kita semua menjadi bermanfaat bagi umat lainnya. Buat kami, itu tujuan sebenarnya sehingga kita semua akan bersuka cita,” timpalnya.

Laporan oleh Uwi dan Tami



HAPPY 10TH ANNIVERSARY

PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA SANTO ALBERTUS AGUNG



FROM WILAYAH YOHANES



SUMMARECON
CROWN GADING

5 Menit

Dari St. Albertus

FREE PPN
s.d. **100%**

Hemat s.d. Rp **220 Jt**

SUMMARECON 50TH ANNIVERSARY PROMO

Hadiah Langsung s.d. Rp **100 Jt**

50 Grand Prizes



The Food Village



0813 222 888 52

WWW.SUMMARECONCROWNGADING.COM

**VISIT
SHOW HOUSES**

*) T&C Apply

PS

PITSTOP

Proficiat

**GEREJA KATOLIK
SANTO ALBERTUS AGUNG
KOTA HARAPAN INDAH**

ke-10

HEAD UNIT ANDROID · AUDIO/SOUND SYSTEM
POWER WINDOW · CENTRAL LOCK · TANDUK DEPAN · BUMPER BELAKANG
SARUNG JOG · KARPET DASAR · KACA FILM · VARIASI · SPION RETRACT
SPOILER · BODYKIT · POWER BACK DOOR · HEADLAMP/STOPLAMP · BILED / LED

RUKO SENTRA ONDERDIL HARAPAN INDAH
BLOK EJ NO. 1 KOTA HARAPAN INDAH



+628 515 953 389 3 / +628 516 189 338 9



pitstopvariasi



pitstopvariasi





PERJALANAN 10 TAHUN GEREJA ALBERTUS AGUNG PAROKI HARAPAN INDAH

Migrasi Penduduk Jakarta

Pembangunan Nasional di masa ordebaru Tahun 1990 mendorong penduduk kota Jakarta terutama keluarga-keluarga muda hijrah ke pinggiran kota untuk mencari tempat tinggal yang dirasa terjangkau harganya, termasuk diantaranya di wilayah Bekasi yang berbatasan langsung dengan Jakarta Timur dan Jakarta Utara merupakan tempat strategis untuk hunian bagi warga Jakarta dari keramaian derap kota Jakarta.

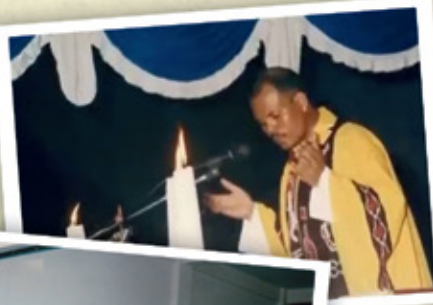
Saat itu sebagai kawasan masyarakat urban Bekasi banyak pembangun perumahan dan kota-kota mandiri diantaranya Kota Harapan Indah. Kota Harapan Indah yang dikelilingi dengan penduduk beraneka ragam budaya maupun agama. Para pengembang perumahan berusaha melengkapi fasilitas yang dibutuhkan konsumen dengan mudah mendapatkan izin namun untuk mendapatkan izin mendirikan bangunan gereja sangatlah sulit. Dimulai dari

perumahan Pondok Sani, Pejuang Pratama, Pejuang Jaya yang masuk di kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria beberapa aktifis gereja antara lain Bapak Fx Wardana, Fx Sigit Sutopo, Yudi Kusumo, Lukman Wijaya, Banu mencari umat dengan "door to door".

Pada akhirnya terkumpullah umat katolik diperumahan Pondok Sani dan Pejuang Pratama sebanyak 47 KK serta di Pejuang Jaya 7 KK. Sementara gereja yang terdekat yang ada adalah paroki Santo Arnoldus yang memiliki kapel kecil di Stasi Seroja Bekasi Utara, yang kemudian disatukan dalam naungan Paroki St. Mikael Kranji.

Pemekaran Lingkungan Demi Pelayanan Pastoral

Dalam kurun waktu 5 tahun, terjadi pemekaran dan lahirlah lingkungan-lingkungan baru di Kelurahan Pejuang, sehingga pada akhir tahun 1996 terdapat 6 lingkungan dan 2 wilayah dengan 187 KK (sekitar 738 jiwa). Mengingat umat sulit menjangkau Gereja St. Mikael Kranji



atau St Arnoldus Bekasi karena kendala transportasi terutama kemacetan lalu lintas, pengurus wilayah menggagas penyelenggaraan misa kudus di sekitar Kelurahan Pejuang. Pastor Kepala Paroki St. Mikael Kranji, Rm Damianus Weru SVD, sepakat mencoba misa minggu dua kali sebulan di Perumahan Harapan Indah.

Karena keterbatasan sarana, misa pertama diadakan di rumah Oma Regina/Ibu Stella Lisa di Perumahan Harapan Indah Blok F no.2, Kelurahan Pejuang, Bekasi Barat pada Minggu, 14 April 1996 pukul 08.00 WIB, yang dihadiri sekitar 350 umat. Perayaan Ekaristi perdana yang berkesan mendalam ini mendorong pengurus mencari tempat yang lebih luas, dan berhasil mendapatkan pinjaman ruko di Komplek Harapan Indah Blok EC no.10 dengan halaman yang cukup luas.

Sebuah Stasi Terbentuk

Berpedoman pada prinsip pelayanan pastoral, tanggal 23 Juni 1996 terbentuklah Stasi di Wilayah Kelurahan Pejuang dan sekaligus dilantik pengurus dewan stasi dengan nama pelindung St. Albertus Agung. Saat itu Stasi St Albertus Agung benar-benar wujud gereja diaspora, dimana perayaan ekaristi berpindah-pindah dari rumah ke rumah atau ruko. Umat terus bertumbuh tentu menggembirakan, namun sempat mengalami kendala dari masyarakat sekitar karena dianggap mengganggu. Tanggal 19 Desember 1998, saat persiapan misa, terjadi perusakan tenda, pelemparan batu dan upaya pembakaran

Ruko THB Blok Q No 51 yang akan digunakan untuk misa. Akhirnya tanggal 20 Desember 1998 misa tetap dilaksanakan di rumah Bapak Sulung Blok Q4 no.18 yang sebelumnya juga sering digunakan untuk misa. Meskipun dalam suasana terintimidasi, misa berlangsung lancar dan dihadiri banyak umat, sesuai dengan pesan Romo Damianus Weru, SVD agar misa di Harapan Indah harus tetap berlanjut apapun tantangannya. Karena jumlah umat semakin banyak, perayaan ekaristi mulai menetap di Sport Club Harapan Indah.



Seiring pesatnya perkembangan umat dan perkembangan kawasan akhirnya dengan bantuan Bapak Freddy selaku direktur HDP (Hasana Damai Putra) bersama pengurus stasi dalam arahan Romo Yosef Jagadawan membeli lahan tanah di Boulevar Raya Kaveling no 23.

Pembangunan Gereja St Albertus Agung

Setelah mendapatkan izin mendirikan bangunan (IMB) pada 6 Februari pembangunan gereja dimulai. Dalam pembangunan, beberapa bagian dari proyek pembangunan gereja sempat mengalami insiden pembakaran oleh sejumlah oknum pada tanggal 17 Desember 2009.

Penggalangan dana pembangunan melalui berbagai cara, mulai dari malam dana, ngamen ke paroki-paroki dilakukan oleh panitia pembangunan gereja (PPG). Akhirnya pemberkatan serta peresmian gereja terlaksana tanggal 25 juni dan 26 Juni 2011

oleh Bapak Uskup Ignasius Suharyo. Berkumandanglah lagu Hymne Santo Albertus yang diciptakan Bapak Leo Yoseph pada Tahun 2005.

Meskipun secara umum kegiatan pastoral berjalan baik, namun dengan bertambahnya jumlah dan keterlibatan umat dalam hidup menggereja maka dirasa perlu adanya perhatian khusus akan pelayanan umat. Akhirnya aspirasi umat tersebut dirangkum menjadi permohonan kepada Dewan Paroki Harian Kranji untuk menjadi Paroki pada tanggal 16 September 2013. Melalui proses pertimbangan dan pendampingan dari Keuskupan Agung Jakarta maka tanggal 14 Mei 2015 keluarlah surat penegasan Pendirian Gereja St. Albertus sebagai paroki ke-64 di KAJ. Pelantikan DPH dan serah terima dari Romo Sarto Mitakda SVD ke Romo Yustinus Kesaryanto Pr sebagai romo kepala paroki dan Romo Antonius Pramono Pr sebagai Romo Rekan. Dengan demikian Paroki Harapan Indah yang tadinya dilayani oleh iman-iman SVD kini dilayani oleh iman Diosesan.

Perkembangan Umat Paroki

Perayaan ulang tahun ke 10 basis umat hidup menggereja di 18 wilayah dan 68 lingkungan menjadi pertanda umat semakin berkembang, hidup bersinergi menjalankan program-program yang selalu dibuat berdasarkan ARDAS KAJ. Pelayanan umat semakin lengkap terlihat dari banyaknya pelayanan seperti KEP, Layanan Kesehatan, koperasi TriTunggal Harapan Indah, Dinamika kehidupan menggereja umat semakin

berkembang dengan adanya berbagai paguyuban kesukuan tetapi menjadikan umat terkotak-kotak bersama sukunya akan tetapi memberi nuansa baru. Kekhasan yang ada di paroki Harapan Indah yaitu adanya wadah untuk mendukung kemandirian dan sarana bagi umat yang berkebutuhan khusus yaitu *AADC Albertus Agung Disable Comunity*.

Kegiatan hidup menggereja tidak hanya dilakukan di dalam kalangan umat katolik tetapi sebagai warga negara yang baik gereja mendorong umatnya untuk peduli dengan masyarakat sekitar dengan mendirikan RUMAH PIJAR, sebagai aksi sosial terhadap warga yang membutuhkan bantuan khusus dalam hal pembelajaran. Prasasti Toleransi beragama dengan 9 batu marmer berwarna hitam bertuliskan pesan toleransi

“ Melalui doa kita bertumbuh menjadi pribadi yang semakin beriman, bersaudara dan berbelarasa ”

merupakan lambang wujud kerukunan umat agama di Bekasi yang ditandatangani oleh pemuka agama yang ada di Bekasi.

Demikian sekilas perjalanan 10 tahun gereja St. Albertus Agung Paroki Harapan Indah.

Ditulis oleh Redaksi Sanctus



SANMARFA 1 MENGUCAPKAN
HAPPY 10TH ANNIVERSARY
PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA SANTO ALBERTUS AGUNG



SELAMAT ULANG TAHUN



SCAN ME



CALL NOW
0813-1777-5935



HAPPY ANNIVERSARY 10th

Paroki Harapan Indah
Gereja Santo Albertus Agung





Mengenang Paus Fransiskus: **Teladan Kesederhanaan, Perdamaian, dan Kemanusiaan**

Masih hangat dalam ingatan kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia September lalu. Senyum teduh dan lambaian tangannya saat menyapa setiap orang yang berderet menyambutnya, serta sambutan riuh rendah "Viva il Papa" yang bergema. Beliau menyapa melalui jendela kaca yang terbuka dari mobil tanpa anti peluru, tanpa sedikit pun khawatir akan dicelakai.

Berita kepergiannya pada Senin, 21 April lalu tentu meninggalkan duka mendalam. Namun, teladannya telah menorehkan jejak yang tak terhapuskan, terutama dalam kesederhanaan dan komitmennya yang teguh terhadap perdamaian dan kemanusiaan. Di tengah hiruk pikuk kekuasaan dan gemerlap materi dunia, sosok Paus Fransiskus hadir bagai oase, bukan hanya sebagai pemimpin spiritual umat Katolik, tetapi juga sebagai simbol universal dari nilai-nilai tersebut.

Kesederhanaan yang Menyentuh Hati

Sejak awal kepemimpinannya, ia memilih gaya hidup yang jauh dari kemewahan. Keputusannya untuk tinggal di wisma tamu sederhana di Vatikan, mobil dinas yang sederhana, serta pilihan busananya yang bersahaja, jauh dari jubah-jubah mewah pendahulunya, menegaskan komitmennya pada kesederhanaan. Pilihan-pilihan ini pun bisa kita lihat saat kehadirannya di Indonesia.

Dalam sebuah wawancara, Kardinal Ignatius Suharyo membagikan pengalaman menariknya ketika mengikuti rapat para uskup sedunia (sinode) yang diselenggarakan tiga tahun sekali di Vatikan. Ia juga memilih santap bersama saat istirahat, menciptakan kebersamaan yang hangat dan menghilangkan jarak hirarkis.

Bagi Kardinal Suharyo, kesederhanaan Paus Fransiskus menjadi pengingat yang kuat bahwa esensi kepemimpinan sejati terletak pada pelayanan, bukan pada kekuasaan atau kemewahan.

Pejuang Perdamaian dan Kemanusiaan.

Di tengah berbagai konflik global dan polarisasi yang mengancam persatuan, ia tanpa lelah menyerukan dialog, rekonsiliasi, dan penghentian segala bentuk kekerasan. Kunjungan-kunjungannya ke wilayah-wilayah yang dilanda konflik, pertemuannya dengan para pemimpin agama dan politik, serta pesan-pesan tegasnya tentang pentingnya persaudaraan universal menunjukkan dedikasinya yang mendalam sebagai pejuang perdamaian.

Selama hidupnya, Paus Fransiskus selalu menyerukan pesan perdamaian. Dari mulai gencatan senjata di Gaza, Palestina hingga Ukraina. Bahkan dalam pesan terakhirnya sehari sebelum wafat, Paus Fransiskus masih terus menyisipkan asa agar gencatan senjata segera terwujud di Jalur Gaza. Ensikliknya, *Fratelli Tutti*, adalah seruan yang kuat untuk persahabatan sosial, sebuah ajakan

untuk menolak segala bentuk permusuhan dan ketidakadilan yang merusak persaudaraan umat manusia. Ia mengingatkan bahwa perdamaian bukanlah sekadar tidak adanya perang, tetapi juga hadirnya keadilan, kesetaraan, dan saling pengertian antar sesama.

Ia juga tanpa ragu mengangkat isu-isu krusial seperti kemiskinan, pengungsi dan ketidaksetaraan. Tindakan-tindakan simbolisnya, seperti mencium kaki para pengungsi atau berdialog dengan narapidana menyerukan agar kita lebih peduli terhadap orang yang terpinggirkan dan terlupakan.

Paus Fransiskus juga menunjukkan perhatian yang besar terhadap kerusakan lingkungan dan perubahan iklim. Hal ini terwujud dalam ensikliknya yang berpengaruh, *Laudato Si'*, yang mengajak seluruh umat manusia untuk menjaga keutuhan ciptaan dan bertanggung jawab terhadap planet yang kita huni bersama.

Mengenang Paus Fransiskus berarti merenungkan kembali nilai-nilai luhur yang telah ia contohkan. Semoga kesederhanaannya mengajarkan kita untuk tidak terikat pada materi dan kekuasaan dan seruan perdamaianya menginspirasi kita untuk menjadi agen rekonsiliasi di lingkungan kita masing-masing.



Foto: CNS photo/Lola Gomez

Mengenal Sosok dan Jejak

Paus Leo XIV

Asap putih yang mengepul dari cerobong asap Kapel Sistina, Vatikan pada Selasa 8 Mei 2025 menandakan terpilihnya Paus baru. Kardinal Prevost yang mengambil nama kepausan Leo XIV menjadi pemimpin baru 1,4 miliar umat Katolik di seluruh dunia.



Lahir dengan nama Robert Francis Prevost pada 14 September 1955 di Chicago, Illinois, Amerika Serikat, ia menjadi Paus pertama yang berasal dari Negeri Paman Sam dan sekaligus yang pertama dari Ordo Santo Agustinus. Latar belakang dan pengalamannya yang kaya diharapkan membawa perspektif baru dalam kepemimpinan Gereja.

Jejak Langkah Sang Gembala

Robert Prevost dibesarkan dalam keluarga Katolik yang taat. Ayahnya memiliki darah Prancis dan Italia, sementara ibunya berakar dari Spanyol. Pendidikannya diwarnai oleh nilai-nilai Katolik sejak dini, termasuk studinya di Seminari Menengah para Bapa Agustinian. Kecintaannya pada ilmu pengetahuan membawanya meraih gelar sarjana matematika dari Universitas Villanova, tempat ia juga memperdalam studi filsafat.

Pada tahun 1977, panggilan Tuhan membawanya memasuki novisiat Ordo Santo Agustinus. Ia mengucapkan kaul pertama pada tahun 1978 dan kaul kekal pada tahun 1981. Pendidikan teologinya diselesaikannya di Catholic Theological Union di Chicago, dan pada tahun 1982, ia ditahbiskan menjadi imam di Roma.

Dedikasinya pada hukum Gereja mengantarkannya meraih lisensiat dalam Hukum Kanonik pada tahun 1984, dan ketekunannya dalam bidang ini membawanya meraih gelar doktor pada tahun 1987.

Sebelum terpilih menjadi Paus, Kardinal Prevost menjabat sebagai Uskup Chiclayo di Peru. Pengalamannya yang luas membawanya ke Roma untuk mengemban tugas sebagai Prefek Dikasteri untuk para Uskup, sebuah posisi sentral dalam penunjukan uskup di seluruh dunia.

Umat Katolik menanti Paus Leo XIV untuk mengikuti jejak para pendahulunya, dalam memperjuangkan perdamaian dan tantangan era modern. Dalam pidato perdananya, beliau memperlihatkan kesungguhan yang kuat dalam menyerukan perdamaian dunia. Beliau berkomitmen untuk memanfaatkan pengaruh moral dan spiritualnya dalam meredakan perselisihan dan mendorong dialog antar bangsa.

**(Disarikan dari berbagai sumber)
Kontributor: Anastasia Warih W**

LAPO Ke&ta

Masakan khas Batak Toba



Menerima Pesanan :
Namargoar (tudu tudu sipanganon)
Dekke Simudur udur
Nasi Kotak untuk Ulaon Adat



Dan menyewakan Lt. 2 untuk acara Arisan, 3M, Pabosurhon
Marhori hori dinding dll. Ruangan AC

**"Jonok Partubu, unjonok Parhundul
alai unjonok na markedanta"**



0812 1588 4688

*Seberang Gereja St Albertus

SELAMAT ULANG TAHUN PAROKI HARAPAN INDAH KE 10



KOPERASI KREDIT TRITUNGAL
Paroki Santo Albertus Agung, Harapan Indah Bekasi
Mengadakan
**ZIARAH PINTU SUCI 2025 :
ZIARAH SYUKUR
& PENGHARAPAN 13 HARI**
Didampingi oleh :
RD Antonius Didit Soepartono
Keberangkatan : **20 Okt - 01 Nov 2025**
Highlight:
Roma (Pintu Suci), Assisi, Prato, Eze, Aix Provanse,
Lourdes, Loyola, Burgos, Fatima

BEST PRICE
Best Service

INFORMASI & PENDAFTARAN :
KOPERASI CU TRITUNGAL : 0882 9812 4836
IBU MELLY : 0817 124 868
IBU EKASARI : 0812 1160 3991



**KOPERASI KREDIT
"TRITUNGAL"**
Paroki Santo Albertus Agung, Harapan Indah Bekasi
Mengadakan Ziarah ke :
ZIARAH PINTU SUCI 2025
Serta Merayakan Penampakan Bunda Maria di Fatima
SPECIAL EUROPE PILGRIM
Lisbon, Fatima, Salamanca, Valladolid, Burgos, Lourdes, Barcelona,
Marseille, Genoa, Roma (Holy Door), Audiensi Bersama Bapa Paus
Keberangkatan (15 HARI) : **11 - 25 Oktober 2025**
Didampingi oleh :
RD Nemesius Pradipta
BOOK NOW USD. **4,485** per
Minimal 30 Peserta
JB Tour Pilihan Tepat Ziarah Anda



ADIL KA' TALINO, BACURAMIN KA' SARUGA, BASENGAT KA' JUBATA

1



th

SELAMAT HUT SATU DASAWARSA

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung Bekasi
Bekasi, 18 May 2025



Ingin mengadakan acara Kantor, Gereja, Pernikahan,
Selamatan dengan adat/ budaya Dayak:



Contact
Person

Jeffay : 085247039781
Hasun Ledung : 082298276229
Frans Apui : 08117403638



Air Minum Untuk Ayah

(OLEH : KRISTINA YOVITA)



Bina Iman Anak sore ini begitu ramai. Ada dua puluh dua anak hadir, salah satunya Magda yang duduk dengan tenang, matanya menatap lekat pada Kakak-Kakak pembina.

Kak Lucy berdiri di hadapan anak-anak memegang buku cerita dengan satu tangan, sementara tangan lainnya memperagakan cerita yang sedang dibacanya.

"...lalu, Agatha menyerahkan segelas air minum kepada Kek Theo.

Kek Theo menerima dengan suka cita pemberian cucunya itu. Cerita tamat!" seru Kak Lucy menutup bacaannya.

Kak Ira yang berada di belakang Kak Lucy bertepuk tangan, diikuti riuh tepuk tangan anak-anak.

"Teladan apa yang ditunjukkan oleh Agatha?" tanya Kak Ira begitu mereka semua tenang.

Bondan, murid kelas tiga menunjukkan jari dengan cepat, diikuti oleh Magda.

"Ya, Bondan?" tanya Kak Lucy.

"Agatha menolong kakeknya yang haus," jawab Bondan.

"Betul! Menurut Magda bagaimana?" Kak Lucy tersenyum melihat Magda yang penuh semangat masih mengangkat tangannya.

"Agatha mau menolong Kakek Theo yang sedang kehausan."

"Iya, betul semua!" seru Kak Ira.

"Jadi, kita harus penuh kasih dan peduli kepada semua orang, seperti teladan Tuhan kita Yesus...."

"KRISTUS!" sambung anak-anak BIA menjawab pertanyaan Kak Lucy.

Kegiatan BIA sore ini sangat berkesan bagi Magda. Ada ide tercetus dalam benaknya ketika dia melangkah memasuki rumah.

"Ibu, Ayah kapan pulang kerja?" tanya Magda begitu Ibu duduk di sofa. Magda sedang mengerjakan tugas LKS sekolah. Ibu melihat ke arah jam dinding, "seharusnya udah pulang, sih."

Baru saja Ibu menyelesaikan kalimatnya, suara mobil memasuki pekarangan rumah terdengar. "Itu Ayah," kata Ibu.

Magda tiba-tiba berdiri, lalu bergegas ke arah dapur. Sementara Ibu keluar, seperti biasa menyambut Ayah sepulang kerja.

Ketika Ayah dan Ibu masuk, Magda menghampiri Ayah, dengan segelas air dingin di tangannya. Ibu menatap Magda, merasa sedikit bingung.

"Buat Ayah, ayo diminum, Ayah pasti haus," kata Magda menyodorkan gelas. Ayah tersenyum lebar. "Tumben anak Ayah ngasi minum, kebetulan Ayah haussss banget," kata Ayah sembari menghabiskan air minumnya dengan sekali teguk.

Magda tersenyum lebar, matanya berbinar melihat ayahnya.

"Kenapa tiba-tiba ngasi air minum?" tanya Ibu penasaran.

"Aku tadi sore ke BIA, Kak Lucy cerita tentang perbuatan baik Agatha ngasi air minum buat Kakek Theo yang kehausan," jawab Magda sembari memeluk erat lengan Ayah, bergelayut manja.

Ayah mengelus rambut Magda, lalu berjongkok menatap anaknya penuh kasih sayang.

"Ayah bangga kamu bisa mengerti cerita teladan di BIA. Menyediakan air minum untuk orang tua adalah tindakan penuh kasih dan rasa hormat. Bahkan Allah mengajarkan langsung dalam kitab Efesus 6, ayat 2. Kamu tahu bacaannya?" Magda menggeleng.

"Efesus 6, ayat 2 berbunyi hormatilah ayah dan ibumu," jawab Ibu, lalu mencium pipi Magda.

Magda tersenyum sangat lebar. Ayah dan Ibu merasa bersyukur anaknya mendapat pelajaran sangat berharga di Bina Iman Anak, tentang cinta kasih kepada orangtua.

Mengasihi dan menghormati orang tua adalah wujud cinta kepada Allah.

Tamat

Selamat Ulang Tahun KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From
**LINGKUNGAN
FRANSISKUS XAVERIUS 4**

COMPANY PROFILE



PT.CONTENA PRATAMA
"For Your Best Container Solution"

ABOUT US

PT. Contena Pratama di dirikan pada tahun 2012. PT. Contena Pratama merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak di bidang jasa konstruksi container atau modifikasi container dan perdagangan kebutuhan industri yang berkaitan dengan container dengan pengiriman keseluruhan daerah di Indonesia.

OUR SERVICES

Services:

1. Buy & Sale Used Container, ISO Container :

- 20 Feet Dry van
- 20 Feet Open Top
- 20 Feet Reefer
- 40 Feet Dry Van
- 40 Feet High Cube
- 40 Feet Open Top
- 40 Feet Reefer

2. Modification of used container :

- Portable Camp or Office
- Portable Mud Laboratory
- Container Toilet
- Container Cafe etc

3. Repair

CONTACT US

021- 4485 4255



suriani@contentapratama.com



www.contentapratama.com



Jl. Marunda Baru, RT.7/RW.5, Marunda,
Kec. Cilincing, Jkt Utara, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 14150.



Stanley

081398034444



Happy 10TH ANNIVERSARY

Paroki Harapan Indah
Gereja Santo Albertus Agung

Wil. THB BARAT ST. ALOYSIUS



Aloysius 1



Aloysius 3



Aloysius 4



Korwil & Kaling

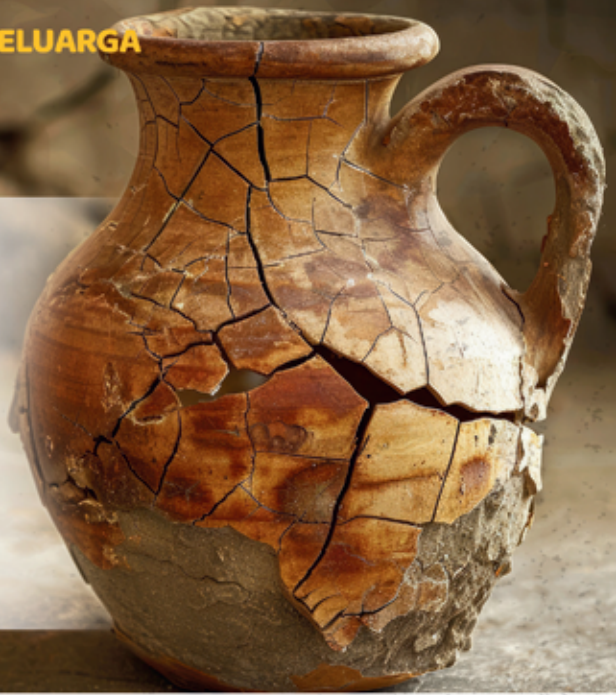


Aloysius 2

TEMPAYAN YANG RETAK

Kontributor:

Tami Marcus (*Pemerhati Keluarga*)



Shalom Pembaca Sanctus yang setia,

Dikisahkan seorang bapak tua pemikul air memiliki dua tempayan. Masing-masing tempayan tergantung di ujung pikulannya yang ia sangga di bahunya. Salah satu tempayan tersebut retak, sedangkan tempayan satunya lagi sempurna. Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh dari sumber air ke rumah majikannya, ternyata air yang ada di tempayan yang retak itu tinggal setengahnya, sedang di tempayan yang satunya lagi tetap penuh airnya. Tempayan yang retak merasa malu dengan ketidaksempurnaannya karena ia hanya mampu membawa setengah dari yang seharusnya. Setelah dua tahun tempayan yang retak itu tidak tahan dan berkata pada tuannya:

“Aku merasa malu sekali dan ingin meminta maaf atas ketidaksempurnaanku. Mengapa engkau malu?” tanya bapak tua itu.

“Karena selama dua tahun ini aku hanya mampu menyelesaikan setengah dari kewajibanku padahal engkau telah susah payah membawaku, lubang pada tubuhku menyebabkan air bocor sepanjang jalan” jawab sang tempayan.

Bapak tua berkata, “coba kamu perhatikan bahwa disepanjang jalan pada posisi kamu berada penuh bunga-bunga indah bermekaran, sedang di sisi lain tidak.”

“Oh iya benar, aku telah memperhatikannya” kata sang tempayan.

Dengan tersenyum, bapak tua itu berkata, “aku telah menabur benih bunga sepanjang sisimu, dan kamu telah menyiramnya setiap hari karena aku telah menemukan kebaikan dari dirimu dan hasilnya, selama dua tahun ini aku telah menghias meja majikanku dengan bunga-bunga yang indah. Tanpa engkau ada, maka rumah majikan kita tidak menjadi seindah sekarang.” Mendengar penjelasan itu sang tempayan retak merasa lega.

Jika dapat kita refleksikan, kita semua adalah tempayan yang retak. Setiap dari kita pasti mempunyai kekurangan. Namun bisa dipastikan disaat bersamaan Tuhan menganugerahkan kelebihan. Sayangnya beberapa di antara kita lebih fokus pada kekurangan yang ada, dan kemudian melahirkan keluhan demi keluhan yang tidak membawa kita pada sukacita, padahal harus kita ingat Tuhan tidak menciptakan sampah.

Seperti dalam kutipan Kitab Suci **"Kejadian 1 : 31"**, Maka Allah melihat segalanya dijadikan-Nya itu, sungguh baik. Jika Allah menganggap segala sesuatu yang Dia ciptakan sungguh baik, sudah selayaknya apabila kita setuju dengan Dia. Kita patut bergembira dengan semua karyaNya. Juga dalam **"Amsal 4 : 23"**, Jagalah hatimu dengan kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. Menjaga hati ini memiliki maksud yang sama dengan menjaga pikiran kita dari hal-hal negatif. Jangan sampai kita mau saja diserang oleh pikiran negatif. Karena gambar diri atau citra diri kita terpancar dari apa yang kita isi di dalam hati dan pikiran kita.

Bapak ibu terkasih,

Apakah kita sudah mengucap syukur dan merasa senang dengan apa yang Allah berikan kepada kita? Apakah kita bisa melihat sisi terbaik dari apa yang kita anggap kurang?

Dalam kehidupan berumah tangga, kita diajak untuk menyadari tidak ada keluarga yang sempurna. Kita tidak menikah dengan orang yang sempurna dan diri kita sendiri bukan orang yang sempurna. Saling mengeluhkan tentang satu dan lainnya akan membawa kita pada ketidakbahagiaan.

Lihatlah sisi lain dari apa yang kita anggap sebagai kekurangan dalam diri pasangan. Karena dibalik *"retaknya tempayan"* pasangan kita, pasti ditemukan *"bunga-bunga yang tumbuh di sepanjang jalan perjalanan bersamanya"* Dan hanya orang yang dipenuhi karunia kasih Allah yang bisa menemukannya. Karena Allah tidak pernah salah. Kekurangan pasangan adalah berkat dari Tuhan yang melengkapi kekurangan kita tanpa pernah kita sadari. Menjadi refleksi diri dengan menjawab pertanyaan ini :

Kelebihan apa yang telah aku temukan dalam dirimu (pasangan kita) yang sebelumnya tidak pernah aku sadari ?

Selamat ulang tahun Paroki tercinta, 10 tahun maju bersama menemukan tempayan yang retak menuju kesempurnaan.



SELAMAT ULANG TAHUN KE-10

PAROKI HARAPAN INDAH
GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG



gbmjbutik

GBMJ
butik

KEPEDULIAN BUKAN TREN, TAPI GAYA HIDUP KITA

Pernah gak sih kalian ngeliat orang yang kesusahan dan pengen bantuin tapi kalian gak tau caranya gimana atau bantu dengan apa?

Pikiran seperti ini adalah langkah awal yang bagus dan menandakan bahwa kalian mempunyai empati -kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain- kepada sesama kalian. Lalu ketika kita punya rasa empati apa yang harus dilakukan? Diam saja dan mengabaikan perasaan itu, menganggap bahwa “ah nanti pasti ada yang nolongin dia”? Step selanjutnya tentu saja bukan diam tapi bergerak. “Tapi aku belum punya apa-apa, mau bantu pakai apa? uang juga masih terbatas”. Banyak netizen di media sosial bilang “nanti kalau aku sudah besar dan sudah kerja mau deh nolongin orang kayak gitu”, “inilah kenapa aku pengen cepet besar dan punya uang”. Pikiran ini memang ga salah tapi jangan berpikir untuk menunggu jadi besar dan mapan baru kita bantu orang, keburu expired.

Menolong orang gak perlu menunggu jadi besar dan mapan, bisa kok dimulai dari sekarang.

Coba deh mulai dengan hal-hal kecil di sekitar kalian, se-simple dengerin temen kalian curhat. Memang sih curhatan dia panjang banget, muter-muter, bahas hal yang sama, dan kamu bosan dengernya, tapi siapa tau itu banyak membantu dia. Atau coba deh kalian bantu orangtua kalian yang kesusahan pakai aplikasi baru atau pakai fitur di hp mereka. Kadang susah untuk mereka bisa paham dan kalian sering kesel kan kalau mereka ga paham dengan apa yang kalian ajarin, tapi itu membantu banget di kehidupan mereka.

Susah? Ribet? Sini dikasih contoh paling gampang deh, coba kalian tanyain teman atau orang disekitar kalian yang udah ga pernah keliatan lagi di sekitar kalian, mereka kenapa? lagi punya masalah kah? apakah mereka dikucilkan? Sekedar pertanyaan kabar dari kalian mungkin bisa menyelamatkan mereka dari apa yang mereka sedang perjuangkan.

Tunjukkan bahwa jadi “peduli” itu bukan cuman saat ada momen tertentu kayak bencana alam atau berita viral, tapi bisa jadi bagian dari kehidupan sehari-hari kalian. Percaya ga percaya, sikap peduli kalian bisa bikin hidup kalian jadi lebih bermakna, lebih hangat, penuh kasih, bahkan kalian bisa belajar hal baru dari sikap peduli kalian.

“Kita mungkin gak bisa menolong semua orang dan kita gak tau pertarungan apa yang sedang mereka perjuangkan, tapi kita bisa terus berbuat baik dan menjadi terang untuk satu orang hari ini”.





Mengucapkan

Happy Birthday

Paroki Harapan Indah ke 10

Gereja Santo Albertus Agung, Bekasi



PERAYAAN PASKAH

PAROKI HARAPAN INDAH

PASKAH merupakan puncak perayaan iman bagi seluruh umat Kristiani. Lewat misteri Paskah kita diajak kembali untuk merenungkan bagaimana Anak Domba Paskah yaitu Yesus Kristus yang dikorbankan untuk menebus dosa manusia.

Misteri Paskah membawa kita pada sengsara, wafat dan kebangkitan Tuhan dari alam maut. Wilayah Babelan St. Agustinus yang masih tergolong belia mendapat kehormatan sebagai Panitia Paskah di tahun 2025. Wilayah St. Agustinus yang terdiri dari 5 lingkungan dengan penuh sukacita menjalani tugas pelayanan paskah kali ini.

LIPUTAN PASKAH

Minggu Palma

Masuknya Tuhan Yesus ke kota Yerusalem pada Minggu Palma menjadi tanda permulaan Pekan Suci yang merupakan berakhirnya masa Prapaskah.

Paroki Harapan Indah merayakan Minggu Palma dengan 4 kali misa di pimpin oleh 2 Pastur paroki secara bergantian yaitu Pastur Kepala Paroki Pastur Joseph Biondi Mattovano Pr dan Pastur Rekan Pastur Nemesius Pradipta Pr. Dalam setiap misa umat mengikuti dengan hikmat, diawali dengan perarakan oleh para petugas liturgi dari depan lobby Gedung Karya Pastoral (GKP) menuju altar gereja dengan meriah dielu-elukan oleh umat dengan menghamparkan daun palma untuk menyambut RajaNya dengan menyanyikan lagu Yerusalem Lihatlah WajahMu oleh paduan suara dari 4 Wilayah PUP Timur-St.Fransiskus Asisi, Wilayah PUP Barat St. Anastasia, Wilayah Pejuang Kali Abang St.Yohannes, Wilayah PUP Sektor V St.Ign Loyola. Tata laksana dari wilayah TBH Barat St Aloysius, wilayah Harapan Indah Barat St. Arcadius dan Wilayah MGC St.Maria Fatima serta Wilayah THB Timur St. Petrus berjalan baik sampai misa selesai.

Kamis Putih

Pada Kamis Putih merupakan perjamuan Paskah yang diadakan Yesus bersama para murid. Pada hari ini kita mengenang penetapan Ekaristi sebagai wujud pengurbanan Kristus yang menyerahkan diri-Nya demi keselamatan kita. Dalam perjamuan itu Yesus memberikan teladan pelayanan yang di gambarkan melalui membasuh kaki para murid.

Kamis Putih di rayakan dengan 2 kali , misa pertama pada pukul 17.30 yang di pimpin oleh Pastur Nemesius Pradipta Pr. Misa ke dua pada pukul 20.30 dipimpin oleh Pastur Joseph Biondi Mattovano Pr, teladan pelayananNya digambarkan melalui pembasuhan kaki 12 rasul terdiri dari 7 orang dari perwakilan wilayah dan 5 orang perwakilan umat AADC (umat berkebutuhan khusus) menjadi hal yang istimewa dalam perayaan misa kamis putih tersebut.

Suasana penuh hikmat di hadiri oleh 11.000 umat yg memadati bangku-bangku gereja dan Gedung karya Pastoral, iringan paduan suara dari wilayah Wilayah Harapan Indah St. Theresia dan wilayah Harapan Indah Selatan St.Fransiskus Xavetius. Petugas tata laksana dari wilayah TBH Timur St. Petrus dan wilayah Boulevard Hijau St.Andreas.

Perayaan Ekaristi meriah diadakan perarakan Sakramen Maha Kudus dan tuguran di ikuti secara bergantian per-wilayah.bih jauh, Heribertus Deni Saputro sebagai Ketua Panitia HUT ke-10 Paroki Harapan Indah, memastikan Gereja Albertus Agung sebelumnya sudah memiliki sacrarium. Namun keberadaan sumur suci itu hampir tidak diketahui umat.





Tablo

Bentuk visualisasi drama yang menggambarkan moment penting dalam sebuah cerita dengan gerakan dan ekspresi tubuh, dengan sedikit atau tanpa dialog antara pemain. Dalam setiap perayaan Pekan Suci diadakan dramaturgi yaitu penggambaran visualisasi kisah sengsara Yesus Kristus yang bertujuan untuk membantu umat katolik merenungkan penderitaan dan pengorbanan Yesus.

Dalam mevisualisasikan dramaturgi team Padukaku yg sudah terbentuk dari tahun 2017 dipimpin oleh Bapak A Rijati Purnomo bersama OMK St Albertus mengangkat tema Wajah Cinta Penulis cerita oleh Dolet, sutradara Michael Marcellino dan penata pemusik Hulbert Win. Umat yang hadir di acara tablo tersebut cukup banyak hanyut dalam drama visualisasi yg di peran oleh OMK dengan sangat baik.

Acara berlangsung 3 jam dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB daun palma untuk menyambut RajaNya dengan menyanyikan lagu Yerusalem Lihatlah WajahMu oleh paduan suara dari 4 Wilayah PUP Timur-St.Fransiskus Asisi, Wilayah PUP Barat St. Anastasia, Wilayah Pejuang Kali Abang St.Yohannes, Wilayah PUP Sektor V St.Ign Loyola. Tata laksana dari wilayah TBH Barat St Aloysius, wilayah Harapan Indah Barat St. Arcadius dan Wilayah MGC St.Maria Fatima serta Wilayah THB Timur St. Petrus berjalan baik sampai misa selesai.

Jumat Agung

Pada hari ini Kristus Anak domba Paskah kita di kurbanakan. Yesus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa untuk disalibkan.

Gereja Paroki Harapan Indah melalui homili Pastur Paroki Joseph Biondi Mattovano Pr dan Pastur Nemesius Pradipta Pr. Dalam homili misa Jum'at Agung tersebut mengajak umat merenungkan sengsara Tuhan seraya menyembah dan mencium salib kaki Yesus yang tersalibkan dan berdoa bagi keselamatan seluruh dunia.

Misa berlangsung hening syarat makna persembahan paduan suara dari wilayah Harapan Indah Barat St. Arcadius dan wilayah THB Barat St Aloysius Tata laksana berjalan baik oleh wilayah Tarumajaya St. Aloysius dan wilayah Pejuang Jaya St. Regina Pacis melengkapi kegembiraan hati umat yg memenuhi gereja menyambut sukacita kebangkitanNya.



Malam Paskah

Malam ini sering disebut malam tirakatan (Vigili paskah) yang diadakan mengenang malam kudus Tuhan bangkit. Malam Suci puncak perayaan iman dimulai dengan *Upacara Cahaya* berpusat dalam diri Kristus yang akan bangkit sebagai Cahaya sejati.

Liturgi Sabda dalam misa ini kita diingatkan kembali tentang karya-karya Agung Allah dari awal penciptaan sampai kebangkitanNya.

Liturgi Baptis kita merenungkan Agung Allah pada umatNya yang dilahirkan kembali melalui pembaharuan janji baptis.

Liturgi Ekaristi disini kita kembali diundang ke perjamuan Tuhan yakni perjamuan sukacita sebagai pesta Paskah abadi.

Petugas tata laksana dalam misa dari wilayah Tarumajaya Utara st.Thomas dan wilayah PUP sektor V St.Ign Loyola. Melengkapi suasana sukacita paduan suara yg dipersembahkan oleh wilayah Harapan Indah 2 st Felisitas dan wilayah THB Timur st Petrus menambah suasana Agung Sabtu Vigili tersebut.



Minggu Paskah

Sukacita Paskah tidak berlangsung hanya selama pekan suci ini tetapi dari Minggu Paskah sampai pada menantian hari minggu Pentekosta.

Hari minggu Paskah dirayakan 2 kali misa. Misa pertama di rayakan bersama anak-anak, yang duduk di bangku depan. Misa dipimpin oleh Pastur Paroki Pastur Joseph Biondi Mattovano Pr dan Pastur Pekan Pastur Nemesius Pradipta juga Frater Y. Daniel Kusumah Pr serta 2 frater dari Projo Jakarta.

Sukacita Paskah dan tawa riang terpancar dari wajah anak-anak yang mengikuti misa dengan beberapa games interaktif dari Pastur dan para frater.

Panitia membagikan bingkisan Paskah dan telur paskah sebanyak 800 bingkisan yang telah disiapkan sebelumnya. Perayaan paskah ditutup dengan misa kedua yg dipimpin oleh Pastur tamu, Pastur C Wahyu Kristian Pr pada sore harinya

Perayaan Paskah adalah panggilan untuk berubah sebagaimana murid-murid Yesus berubah.

Selamat Paskah

Penulis Diana





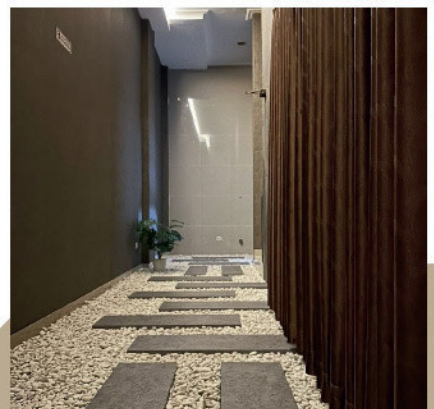
TREE HOUSE

FAMILY REFLEXOLOGY

📍 Ruko Asia Tropis Blok at 16 no 35,
Harapan Indah

📍 Sedayu City Blok SCBRA 18,
Kelapa Gading

**START FROM
90K**



Contact Us

0895 3373 15252

@treehouseharapanindah

0857 1627 5148

@treehouse_sedayucity



ANUGERAH DI TAHUN SUCI



Tahun Yubelium atau biasa disebut Tahun Suci merupakan salah satu perayaan besar umat katolik yang paling dinantikan. Bagaimana tidak? Tahun ini pintu suci akan dibuka, yang lazimnya dibuka 25 tahun sekali.

Tahun ini juga menjadi tahun pengampunan dosa, pembebasan dan tahun pembaharuan diri, di mana sebenarnya tahun ini bertujuan untuk mendorong kita hidup lebih kudus.

Tahun Yubelium sendiri ada 2, diantaranya tahun yubelium biasa dan luar biasa. Tahun yubelium biasa diadakan 25 tahun sekali sejak tahun 1450, sedangkan tahun Yubelium diadakan terakhir tahun 2016 dengan tema Kerahiman Bapa

Tahun yubelium ini, biasanya sakramen-sakramen terutama rekonsiliasi diadakan lebih banyak. Dimana-mana pintu salah satu hal unik lainnya pada tahun yubelium pintu-pintu suci itu di buka, dimana pintu itu hendak berbicara tentang Kristus yang merupakan jalan satu-satunya kepada Bapa, sesuai yang tertulis dalam kitab Yohanes 10 : 9 yaitu "Akulah pintu, barang siapa masuk melalui Aku, ia akan selamat, dan ia akan masuk dan keluar menemukan padang rumput"

Tepat pada malam Natal 24 Desember 2024 Bapak Paus Fransiskus membuka pintu suci Basilika St Petrus yang pertama sebagai tanda pembukaan pintu-pintu suci lainnya dan pintu suci tersebut di buka hingga tg 6 Januari 2026.

Gereja St. Albertus Agung Harapan Indah secara resmi memulai tahun Yubelium dengan

mengadakan Misa Ekaristi Kudus pada tanggal 4 Januari 2025 seperti sesuai arahan Keuskupan Agung Jakarta, pukul 17.30 WIB dipimpin oleh Pastur Kepala Paroki Yustinus Kesaryanto Pr. Ditandai dengan pemberkatan dan pembukaan pintu utama gereja sebagai simbol pintu suci di gereja St Albertus Agung Harapan Indah di mulai.

Perarakan dimulai dari pintu utama gereja dengan di sambut antusias dan khimat oleh umat yang hadir dalam ekaristi sore itu.

Dalam homilinya Pastur Kesar menyampaikan dengan dimulainya tahun yubelium ini kita diajak untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbaharui iman dan hidup lebih kudus, patriot bukan hanya kepada negara tetapi juga kepada Tuhan. Peziarahan selalu berpengharapan baik walaupun kadang merenung, kadang menangis namun kita harus tetap taat dan setia.

Misa di akhiri dengan pemukulan gong menandai secara resmi tahun Yubelium di buka. Misa Kudus yang penuh khikmat di iringi dengan paduan suara dari lingkungan st. Theresia 1 dan petugas tata laksana dari lingkungan Santa Maria Fatima hingga pukul 19.00 WIB.

Semoga dengan lebih mengenal tahun Yubelium, kita dapat lebih mengamini tahun suci ini dengan pertobatan dan perdamaian sehingga hati kita dapat kembali putih. Selamat memasuki tahun Yubelium.

Penulis -Diana-



**A Fun and Creative way to learn
Mandarin, English and Bahasa is Here!**

**Language
Program**

**ENROLL
NOW**

**Baby &
Toddler
Class**

1 - 12 yo

**Art
Class**

奇乐多
KeeDo
Kids Education & Development

MANDARIN COURSE

ENGLISH COURSE

BAHASA COURSE

BABY CLASS

SENSORY AND ART CLASS

READY FOR SCHOOL CLASS

BIRTHDAY PARTY



0858 9999 8827

Keedo.id



PT KHARISMA TEKINDO PERSADA

**ELECTRICAL INSTRUMENT
TELECOM & AVIATION**

in Hazardous and Industrial Supplies



WE PROVIDE PRODUCT RANGE:

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| ▶ CABLE GLAND | ▶ LIGHTING |
| ▶ MULTI CABLE TRANSIT | ▶ AVIATION LIGHTING |
| ▶ CABLE & BULK | ▶ ACCESORIES LIGHTING |
| ▶ SOCKET & RECEPTACLE | ▶ WARNING SIGNAL & ALARM |
| ▶ TUBBING FITTING | ▶ ENCLOSURE |
| ▶ CONTAINER CUSTOM | |

FOR MORE INFORMATION:

Tel/Fax: 021-2148 5511
Email : kharisma.tekindo@gmail.com
info@kharismatekindopersada.com
Website: www.kharismatekindopersada.co.id

BUMI UNTUK INDONESIA

mandiri

Reward s.d. Rp20 jt*

Ajak Rekan Buka Rekening Tabungan Bisnis & Tabungan NOW!

Periode hingga 31 Desember 2025

*Info: bmri.id/ReferralPebisnis



Bank Mandiri Berlimu dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Serta Menjadi Peserta Penjaminan LPS

MITA 08118414000 | www.bankmandiri.co.id

SMM SEKOLAH MURID MERDEKA

Harapan Indah

Mengucapkan

SELAMAT ULANG TAHUN KE-10
PAROKI HARAPAN INDAH - GEREJA ST. ALBERTUS AGUNG

Gramedia World Harapan Indah

Jl. Harapan Indah Boulevard No.21
RT.005/RW.010, Medan Satria, Kec. Medan
Satria, Kota Bks, Jawa Barat 17132.

[@smm.harapanindah](https://www.smm.harapanindah.com)



Pertanyaan lebih lanjut:

0851-6254-6272

*Hai Bapak Ibu,
Kenalan yuk sama SMM*

Sekolah Murid Merdeka merupakan sekolah **blended learning** pertama di Indonesia yang memiliki kurikulum berbasis kompetensi masa depan yang terintegrasi secara digital.



Najelaa Shihab
Founder SMM

"Di SMM kita menekankan kompetensi sejak usia dini sampai dengan menjelang masa dewasa nanti, karena kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga sikap-sikap pada anak-anak yang terus kita kembangkan."

Yuk scan QR untuk simak pesan selengkapnya dari Ibu Najelaa Shihab.



SMM Hadir dengan Metode Belajar 5M

yang Terpersonalisasi Sesuai Potensi Anak

1. Memanusiakan Hubungan
Relasi yang positif
2. Memahami Konsep
Belajar dengan ketertarikan
3. Memberdayakan Konteks
Sumbu belajar dari dunia sekitar
4. Membangun Keberlanjutan
Rute belajar yang terarah
5. Memilih Tantangan
Tantangan belajar sesuai kemampuan dan kesiapan

Seperti apa proses pembelajaran 5M di SMM?

Scan QR untuk tonton lebih lengkap yuk!





RUMAH PIJAR

Dalam upaya mengaplikasikan sebuah program Analisa Sosial dari See, Judge and Act yang bukan hanya karitatif namun transformatif yang sangat relevan adalah adanya kegiatan sosial dengan berdirinya Rumah Pijar.

Sebuah aksi nyata yang dilakukan oleh saudara-saudara kita dari Gereja St.AlbertusAgung Paroki Harapan Indah Bekasi ini bukan berbasis religiusitas penyebaran ajaran agama namun murni sebuah aksi sosial dimana sebuah upaya aksi nyata dalam bentuk kepedulian umat gereja terhadap sesama manusia dan bukan hanya sesama umat satu iman yang sama namun aksi sosial untuk sesama manusia yang membutuhkan bantuan khususnya dalam hal pembelajaran.

Apa sebenarnya rumah pijar itu? Apa yang dilakukan dan bagaimana upaya tim relawan menjaganya supaya tetap eksis dan tetap berpijar ?

Untuk menjawab itu semua tim dari redaksi Majalah Sanctus berupaya mendapatkan jawaban dari seseorang yang memang dari awal berkontribusi dalam membidani lahirnya Rumah Pijar tersebut.

Rumah Pijar sendiri singkatan dari Rumah Terpelajar, sarana dimana anak-anak disekitar lingkungan tersebut akan belajar melengkapi pengetahuan yang telah mereka peroleh dari sekolah formal, dengan Visi dan Misi Pintar, Kreatif, Mandiri, Sederhana



Saat itu Pak Ketha yang aktif di PSE (Pengembangan Sosial Paroki) melakukan sebuah kegiatan sosial memberikan sumbangan dalam bentuk sembako di daerah Pusaka Rakyat dengan timnya bersama Romo Kesaryanto Pr dan didampingi oleh Pak Lurah yang bernama Bp Abdul Wahid.

Beliau adalah seorang yang bernama lengkap Florentinus Ketha Febrianto tinggal di sebuah kompleks perumahan cluster Lavesh lingkungan Alindra St. Alfonsus 2 dan saat ini juga mengemban tugas sebagai Ketua Lingkungan Alindra Alfonsus 2 dimana sebuah lingkungan baru setelah adanya pemekaran Lingkungan Alfonsus 3 di Wilayah Alfonsus.

Seorang ayah dengan satu putruterlihat low profile dan sangat bersahaja ketika pertama kali kami berjumpa dengan beliau .

Berikut paparan pembicaraan dengan beliau terkait dengan Rumah Pijar,

Namun dalam satu kesempatan ketika memberikan sambutannya Pak Lurah mempunyai sebuah harapan dari tim PSE ikatan tali silaturahmi ini tidak berhenti begitu saja setelah pemberian sumbangan namun tali persaudaraan tetap terjaga jika ada aksi yang berkelanjutan.

Kemudian Romo Kesar berdiskusi dengan Pak Ketha saat itu memberikan ide bentuk kegiatan yang berkelanjutan hingga akhirnya terbentuklah sinergisitas antara Bapak Lurah Abdul Wahid dengan Gereja St. Albertus Agung melalui Romo Kesar Pr dan Tim PSE untuk membangun sebuah tempat sebagai sarana untuk taman belajar anak.

Singkatnya, tempat dan proses pemerataan tanah diberikan oleh pihak bapak lurah dan Gereja mendirikan bangunanya serta menyiapkan tenaga sukarela untuk memberikan pengajaran.

Namun beberapa saat setelah peresmian dan kegiatan berjalan harus terhenti oleh adanya wabah Covid 19 sekitar bulan Mei 2020 yang akhirnya terpaksa berhenti beraktifitas mengikuti protokol kesehatan pemerintah dan dimulai kembali di Tahun 2023 yang akhirnya ditahun 2024 kemaren membuka tempat baru rumah pijar ke 2 di wilayah Tanah Apit.

Kemudian sistem pengajaranpun di siapkan dengan baik, bahkan dari data dalam group WA relawan tercatat ada 70an anggota baik aktif maupun tidak aktif. Setiap kelas ada tenaga pengajar utama dan di bantu satu atau dua pengajar pendamping, supaya lebih mudah dalam proses pembelajaran dibuat klasifikasi kelas yaitu ada 3 kelas utama dan 1 kelas tambahan , kelas utama terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kelas formal

Pijar 1

1. Kelas Matahari : Kelas TK - kelas 2 SD
2. Kelas Anggrek : Kelas 3 SD - 4 SD
3. Kelas Mawar : Kelas 5 SD - 6 SD +

Pijar 2

1. Kelas Apel : Kelas TK - kelas 2 SD
2. Kelas Jambu : Kelas 3 SD - 4 SD
3. Kelas Semangka : Kelas 5 SD - 6 SD +

Dan 1 Kelas tambahan kombinasi dari beberapa kelas yang membutuhkan perhatian khusus dalam pembelajaran. Jadwal para pengajarpun dibuat semudah mungkin supaya bisa menyesuaikan dengan kegiatan pribadi masing masing pengajar.





Antusias warga dalam mendaftarkan anak - anak merekapun semakin meningkat sehingga, saat ini tercatat jumlah anak - anak yang ikut pembelajaran sebanyak 100 anak untuk pijar 1 dan 85 anak untuk pijar 2.

Kehadiran tim relawan para pengajar dalam rumah pijar adalah sebuah kegiatan transformatif dan sangat berdayaguna, tidak sedikit para orang tua dan nilai raport dari sekolahan melihat hasil yang sangat baik, banyak yang tadinya kurang dalam membaca, menulis dan berhitung saat ini anak - anak mendapatkan kemajuan yang lebih baik lagi.

Dan yang paling inspiratif dari aksi nyata yang sangat berdaya guna itu energi positif yang disalurkan membawa tempat belajar bukan saja menjadi tempat belajar biasa tetapi juga tempat untuk mengaji anak-anak.

Aksi sosial lainnya makan sehatbersama sebulan sekali, pemeriksaan mata.

Pak Ketha memandang Rumah Pijar sebagai perwujudan dan ungkapan syukur atas semua yang Tuhan berikan dengan benih benih kasih dari orang tua yang tertanam dalam sanubari yaitu karakter sebagai seorang katolik sejati adalah ketika mampu berbuat kasih kepada sesamanya yang membutuhkan.

Sebagai penutup tulisan ini bahwa energi syukur yang disalurkan Pak Ketha dikuatkan juga oleh istri yang selalu menemani bahkan ketika wawancara ini berlangsung istri Pak Ketha yang duduk disampingnya menguatkan energi syukur untuk berbagi kasih tersebut dengan firman Tuhan dari Galatia

Galatia 5:13-15, tertulis

"Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih"

Tuhan Memberkati kita semua.

Salam,
Yan & TamiMarcus



WINGS



PROFICIAT HUT KE-10 PAROKI HARAPAN INDAH





CINTA YANG MENYE GARKAN

Kontributor
Christo Luntungan

*Penuh makna.
Penuh syukur.
Penuh cinta.*

Tahun ini menjadi tahun yang berbahagia bagi komunitas umat katolik di Gereja St. Albertus Agung Paroki Harapan Indah. Rasa bahagia ini tentu tidak lepas dari perayaan 10 tahun gereja ini. Dalam semangat syukur dan refleksi, kita merayakan satu dekade ini sebagai sebuah perjalanan iman yang bermula dari benih kecil menjadi komunitas yang tumbuh dalam pelayanan, kebersamaan, dan kasih Tuhan.



Ada istilah latin yang mengatakan “*Amor Vincit Omnia*” yang berarti “Cinta Mengalahkan Segalanya”. Istilah ini mengingatkan kita bahwa cinta adalah semangat yang menyatukan, memulihkan, dan mendorong kita untuk terus tumbuh bersama dalam Kristus. Kasih yang sungguh datang dari Tuhan ini adalah kasih yang menggerakkan kita untuk lebih peduli, terutama kepada mereka yang lemah, miskin, sakit, dan tersingkirkan dari masyarakat.

Cinta Menyegarkan Segalanya

Sebagai umat Kristiani, kita dipanggil untuk hidup saling mengasihi.¹ Kasih tidak harus terlihat besar, tetapi dilakukan secara nyata dengan cinta yang besar. Salah satu cara yang paling sederhana untuk menunjukkan kasih adalah dengan memberi “air segar” kepada mereka yang kehausan.

Jadi, apakah kita sudah mengalirkan air segar akan kasih Tuhan melalui hidup dan pelayanan kita kepada mereka yang miskin dan tersingkirkan?



¹ dokumen Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium*
bab 5 (paragraf no. 39-42)

“Dan barangsiapa memberi air sejuk secangkir saja pun kepada salah seorang yang kecil ini, karena ia murid-Ku, Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia tidak akan kehilangan upahnya dari padanya.”

(Mat 10:42)

Memberikan air segar berarti memberikan hiburan, dukungan, dan harapan kepada sesama terutama mereka yang lemah dan miskin, baik secara fisik maupun rohani. Air segar ini tidak hanya berupa materi saja, tetapi bisa juga berupa perhatian dan waktu. Contoh nyatanya seperti saat kita menemani mereka yang kesepian, membantu mereka yang kesulitan, mendoakan mereka yang miskin dan lemah, atau menjadi pendengar bagi mereka yang butuh didengar.

Perjalanan dengan Kasih

Satu dekade Gereja St. Albertus Agung Harapan Indah adalah perjalanan yang penuh berkat. Mengapa tidak? Kita mampu berjalan sampai saat ini karena kasih Tuhan. Tuhan hadir dalam tindakan kasih yang kita bangun bersama selama ini. Mulai dari membangun komunitas bersama dengan mengikuti misa ekaristi dari rumah ke rumah, membangun Gereja bersama, mengadakan kegiatan pelayanan sosial, ekonomi, dan pendidikan.²

Meski demikian, perjalanan ini belum selesai sampai di sini saja. Kita semua dipanggil untuk terus menjadi perpanjangan kasih Tuhan dengan memperhatikan mereka yang membutuhkan, sehingga kita dapat turut serta dalam mewujudkan kerajaan Allah di dunia ini.

Semoga ke depannya, komunitas umat katolik di Paroki Harapan Indah ini dapat terus menjadi komunitas yang penuh kasih, saling peduli, dan siap mencintai dengan cinta yang besar. Semoga kasih yang telah menguatkan kita selama ini mampu mendorong kita untuk terus memberikan “air segar” kepada mereka yang kehausan, baik secara jasmani maupun rohani.

Tetaplah menjadi cinta yang menyegarkan segalanya demi kemuliaan Tuhan yang lebih besar.

² [https://www.santoalbertus.org/2013/05/dibutuhkan-relawan.html#~:text=Seksi%20Pelayanan%20Sosial%20Ekonomi%20\(SPSE,pemberdayaan%20gunut](https://www.santoalbertus.org/2013/05/dibutuhkan-relawan.html#~:text=Seksi%20Pelayanan%20Sosial%20Ekonomi%20(SPSE,pemberdayaan%20gunut)

Selamat Ulang Tahun KE-10

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung

From

PT. FAJAR SUKSES INTIPRATAMA



PT. FAJAR SUKSES INTIPRATAMA

mytaste®
Masak Jadi Mudah

BRCS

Frozen Safety



MAKAN NIKMAT & HEMAT



BANGGA BUATAN
INDONESIA



PRODUK MYTASTE BISA DIBELI DI
TOKO FROZEN FOOD, SUPERMARKET,
DAN MARKETPLACE KESAYANGAN KAMU

myselect



Scan me!!

visit us :

www.mytaste.co.id

 [Dapurmytaste](#)





PEACHBLOSSOMS SCHOOL

Education for a changing world

Selamat **HUT KE-10**

Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung



Preschool & Kindergarten

Kota Harapan Indah FE 1, Bekasi
021-88865770, 0811 1865 770



Primary School

Kota Harapan Indah RV 2-09, Bekasi
021-8898 7306, 0851 0035 6828



High School

Jl. Mutiara Gading City 93, Bekasi
021-8944 1151, 0821 1477 5734

KECERIAAN PASKAH DI TEPI DANAU



Perayaan Paskah lingkungan Alindra St. Alfonsus 2 yang mengusung tema “Damai Sejahtera Kristus di Tengah Keluarga” dipersiapkan dengan penuh Sukacita oleh pengurus lingkungan sehingga dapat terselenggara dengan penuh Sukacita pada hari Minggu, 27 April 2025. Ungkapan Syukur dan kebersamaan sukacita Paskah ini dilaksanakan di tepi danau cluster Lavesh Harapan Indah 2.

Tuhan sungguh teramat baik, Dia tahu lingkungan yang baru terbentuk dari hasil pemekaran lingkungan St. Alfonsus 3 ingin merayakan Paskah Bersama perdana, sehingga Ia memberikan cuaca yang sangat cerah dari sore hari sekitar pukul 15.30 acara dimulai sampai dengan berakhirnya acara pada pukul 18.30.

Acara diawali dengan ibadat Syukur oleh Frater Daniel, dalam renungannya Frater mengajak umat untuk menumbuhkan harapan serta semangat pelayanan yang mana sejalan dengan makna kebangkitan Kristus dan diakhir renungan Frater Daniel juga mengajak semua umat untuk dapat

menggunakan hidup yang sementara ini dengan bijaksana, dan untuk itu kita harus selalu melibatkan Tuhan dalam setiap langkah hidup kita.

Usai ibadat, umat yang hadir diajak bermain aneka permainan yang telah disiapkan oleh pengurus. Suasana akrab semakin terlihat ketika umat mulai dari anak-anak mengikuti lomba mencari telur, sampai ibu-ibu lomba menghias telur paskah dari bahan alami sekitar danau. Sukacita dan kegembiraan tercermin dari wajah-wajah umat yang penuh dengan keceriaan.



Perayaan Paskah semakin menjadi sempurna ketika akan menikmati sajian bakso dan makanan serta minuman yang sudah tersaji di meja, namun sebelumnya, pengurus lingkungan memperkenalkan suatu gerakan baru di lingkungan Alindra St. Alfonsus 2 yaitu Gerakan BTS : **Bawa Thumbler Sendiri** gerakan transformatif ini wujud nyata dari Gerakan Analisis Sosial (ANSOS) untuk menjaga lingkungan hidup dalam upaya mengurangi sampah plastik dimulai dengan tidak menggunakan minuman kemasan dimulai dari perayaan Paskah ini dan dilanjutkan dengan kegiatan lingkungan lainnya.

Pada penghujung acara, pengurus menyediakan dan membagikan doorprize sembako yang di undi kepada setiap keluarga yang hadir. Semoga Sukacita Paskah ini selalu hadir dan terus bertumbuh di lingkungan kami. (ALF2)



PEMENANG

LOMBA

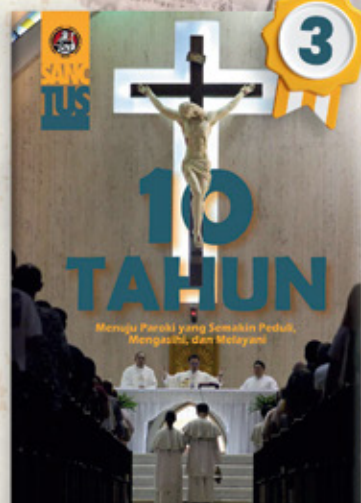
MENDESAIN COVER



Jessica Patricia



Stefanny Anjani Lim



Aurelius Pambudi

MENULIS REPORTASE

- 1 Gisela Jasica Gunawan**
Mengalirkan Kasih, Menyambung Pelayanan:
10 Tahun Paroki Harapan Indah
- 2 Clara Cynthia Putri Lumendianus**
Rumah Pijar: Bentuk Nyata Mengasahi, Peduli, dan Melayani
- 3 Aloysius Evan Caesario Tapilouw**
Dari Altar ke Hati: Pemberkatan Anak dalam Pelukan Kasih Allah

Terima kasih kepada seluruh umat yang telah berpartisipasi,
Sertifikat dapat diambil di Sekretariat Paroki



PEMENANG TEKA-TEKI SILANG ANAK-ANAK

Sanctus Vol XXVII Christmas Edition

SELAMAT

- **Emilina Jaqlyn Feodara**
Lingk Theresia 3
- **Scholastika Niceta Putri K**
Lingk Alindra - Alfonsus 2
- **Celine Violetta**
Lingk Theresia 3

**PENGAMBILAN HADIAH
HUBUNGI**

Kak Tami - 0813 8610 4848



MARRIAGE ENCOUNTER

Sejarah Marriage Encounter (ME)

Sejarah ME diawali dan berkembang melewati jalan yang panjang. Seorang Imam muda, Gabriel Calvo, Pr yang bertugas di Spanyol saat itu, menemukan bahwa kesulitan-kesulitan anak-anak remaja yang dibimbingnya ternyata berhubungan erat dengan keadaan orangtua mereka sebagai suami istri. Tahun 1962, Pastor Calvo menyajikan pertemuan sebagai retret akhir minggu untuk pasangan suami istri (pasutri) di Barcelona dan berjalan dengan sukses.

Sejak berdiri dengan resmi pada tahun 1968 di Amerika, pasutri dan imam dari berbagai negara telah menghabiskan waktu dan energi mereka untuk memperkenalkan WeekEnd ME di seluruh dunia.

Di Indonesia ME diperkenalkan pertama kali oleh Suster Patricia dari Gembala Baik kepada Uskup Agung Jakarta Mgr. Leo Soekoto, SJ sepulang Suster Patricia mengikuti WeekEnd ME di Amerika. Tanggal 25 – 27 Juli 1975 untuk pertama kalinya WeekEnd ME diselenggarakan di Evergreen Tugu Puncak. Tanggal bersejarah itu dicatat sebagai tanda masuknya ME pertama kali di Indonesia.

Sampai saat ini lebih dari 2 juta pasutri, ribuan Imam/Bruder/Suster telah mendapatkan manfaat dari WeekEnd ME yang telah mereka ikuti di seluruh dunia. Mereka ingin berbagi pengalaman, sebab mereka telah benar-benar menemukan sesuatu yang berharga dalam kehidupan perkawinan dan selibat mereka.

Apa itu Marriage Encounter?

Marriage Encounter atau yang sering disingkat ME adalah sebuah gerakan dari Gereja Katolik Roma untuk pasangan suami istri. Program yang diberikan di akhir minggu ini memungkinkan para pasutri mendapat kesempatan untuk melatih teknik berkomunikasi dengan kasih yang dapat mereka gunakan sampai akhir hayat. Untuk menjadi anggota ME, pasutri harus mengikuti terlebih dahulu WeekEnd ME atau sering disebut WE-ME.

Apa itu WeekEnd ME (WE-ME)?

WE-ME adalah suatu pengalaman yang unik yang dirancang bagi suami-istri untuk lebih mengenal satu sama lain melalui komunikasi yang mendalam, berbagai perasaan dan impian mereka melalui suatu teknik yang dapat mereka pergunakan seumur hidup.

Dalam WE-ME, 'privacy' suami istri sangat dihormati. Selain itu, peserta diajak dalam suasana yang berbeda dengan kehidupan sehari-hari. Di situ peserta bisa dikenal oleh pasangan yang dicintainya dan dapat mengenal pasangannya sebagai pendamping seumur hidup. Dalam rangkaian program WE-ME tidak diadakan diskusi kelompok, diskusi ini dikhususkan dengan masing-masing pasangan saja.

WE-ME diperuntukkan bagi pasangan suami istri (pasutri) yang telah menikah minimal 3 tahun, dan dapat diikuti oleh semua pasutri, terutama yang beragama Katolik, yang ingin mengadakan evaluasi perkawinan mereka. Selain itu, terbuka juga bagi pasutri kawin campur, artinya yang satu Katolik yang lain bukan Katolik. Bahkan juga bagi mereka yang keduanya tidak Katolik, asal menyadari bahwa acara ini didasarkan atas ajaran Katolik, karena pada akhir kegiatan ditutup dengan misa yang merupakan bagian mutlak dari acara dan wajib diikuti oleh semua peserta.

WE-ME ini juga bermanfaat bagi para imam serta biarawan/biarawati yang ingin meneguhkan panggilan-Nya dan meningkatkan relasi mereka dengan sesama teman sekomunitas, dengan pimpinan dan dengan umat atau keluarga-keluarga yang mereka dampingi. WeekEnd ME dimulai hari Jumat sore sampai Minggu sore selama total +/- 44 jam dan ditutup dengan perayaan Ekaristi.

Yang menjadi ciri khas dari ME dibandingkan dengan retreat pasutri yang ada adalah, setelah menyelesaikan WeekEnd ME setiap angkatan tetap saling berhubungan dan menguatkan dalam kegiatan yang dinamakan Kelompok Dialog (KD) yang merupakan kegiatan rutin dari pasutri yang telah menyelesaikan WeekEnd.

Melalui KD para pasutri terus menerus saling memperkaya dan memperkuat relasi serta mendorong untuk bersama-sama terlibat dalam kegiatan gereja, termasuk pastoral keluarga.

Visi Marriage Encounter

Cintailah sesamamu seperti AKU mencintaimu

Misi Marriage Encounter

Memperbaharui Gereja dan mengubah dunia dengan membantu pasutri-pasutri dan imam-imam untuk hidup dalam relasi yang akrab dan bertanggung jawab dengan memberikan mereka pengalaman secara katekumenik dan dukungan komunitas yang berkesinambungan untuk menunjang gaya hidup tersebut.

Perkembangan ME Paroki Harapan Indah

Kegiatan ME Paroki Harapan Indah (HI)

Walaupun baru diakui sebagai kategorial di awal tahun 2025, kiprah ME dalam pelayanan di Paroki sudah berlangsung sejak tahun 2015 dengan melakukan kegiatan bersama dengan Seksi Kerasulan Keluarga Paroki HI, antara lain dalam mendampingi kegiatan Hari Ulangtahun Perkawinan (HUP), mengadakan seminar keluarga dengan narasumber Romo Alexander Erwin Santoso, MSF yang kala itu merupakan Ketua Komisi Kerasulan Keluarga KAJ, seminar keluarga '5 Bahasa Cinta', mengadakan Membangun Rumah Tangga (MRT), mengadakan Discovery, dan sebagainya.

Sejak tahun 2018 hingga 2023, vakum dalam melakukan pelayanan di Paroki dan baru mulai lagi di tahun 2024 setelah diajak kolaborasi oleh WKRI untuk mengadakan seminar keluarga '5 Bahasa Cinta' dengan terlibat aktif dalam kepanitiaan serta dalam menyediakan nara sumbernya.

Walaupun vakum dalam pelayanan di paroki, di internal ME tetap melakukan Kelompok Dialog (KD) secara rutin, karena seperti tujuan dari KD adalah saling menguatkan relasi dengan pasangan dan juga dengan sesama pejuang relasi di Paroki Harapan Indah.

Bagaimana, Anda tertarik untuk mempererat relasi dengan pasangan? Hubungi kami untuk mendaftarkan diri mengikuti WeekEnd ME...

Penulis -Yoppi-



Manusia, Makhluk Kasih

Petrus Danan Widharsana

Pagi itu Dalgito dan kakek Anggoro duduk-duduk di teras sambil menikmati kue mangkok dan teh nasgitel. Sambil makan kue, Dalgito juga memberi makan ayam dan merpati peliharaan kakek. Ada beberapa ayam kampung dan sekitar lima belas ekor merpati yang dipelihara kakek. Dalgito menaruh makanan ayam ke wadah khusus untuk ayam dan jagung ke wadah khusus untuk merpati. Sontak hewan-hewan itu berebut makanan yang ditaruh Dalgito. Dalgito sangat senang melihat hewan-hewan itu.

“Tahukan kamu apa perbedaan ayam dan merpati?” celetuk kakek tiba-tiba. “Merpati bisa terbang, ayam tidak,” jawab Dalgito spontan. “Ah, kalau itu semua orang juga tahu. Ada perbedaan penting yang sangat bermanfaat untuk kita pelajar,” ujar kakek, “kamu lihat merpati yang berwarna coklat dan putih itu?”

“Ya, saya lihat,” sahut Dalgito sambil mengamati merpati yang dimaksud kakeknya.



“Kedua merpati itu berpasangan. Mereka akan saling setia sampai salah satu mati. Sekarang si betina yang berwarna coklat itu sudah bertelur. Di siang hari, si jantan yang berwarna putih akan mengerami telur-telur itu. Di malam hari, giliran si betina yang mengeraminya,” tutur kakek menjelaskan.

Benar saja. Setelah kenyang, merpati putih segera masuk ke dalam pagupon untuk mengerami telur, sedang si betina masih asyik mengais-ngais jagung. Dalgito tidak pernah berpikir bahwa keduanya bergiliran mengerami telur dan akan saling setia sampai mati.



“**I**tu bedanya dengan ayam. Lihat ayam jago itu. Ia dikelilingi oleh beberapa ekor ayam betina. Ada satu betina yang dikelilingi anak-anaknya. Ada betina lain yang sudah bertelur. Si ayam jago mengeluarkan bunyi kruk-kruk untuk menarik para betina. Tetapi ia tidak punya pasangan khusus. Jago juga tidak mengerami telur atau ikut mencarikan makan untuk anak-anaknya.”

“Jadi maksud kakek dua jenis hewan itu memberikan pelajaran soal kasih?” tanya Dalgito sambil tertawa. Kakek pun ikut terkekeh.

“Tentu hewan tidak tahu soal kasih atau cinta. Mereka melakukan semuanya itu karena naluri yang melekat pada diri mereka masing-masing. Tetapi, menurut pendapat saya, Tuhan menciptakan hewan-hewan dengan naluri yang berbeda-beda itu, agar dengan mengamati perilaku mereka, manusia bisa belajar, mendapatkan inspirasi dan bertambah bijak. Kenyataannya, kita sering belajar rasa kemanusiaan, justru bukan dari manusia, melainkan dari hewan.” Dalgito terdiam. Tiba-tiba ia ingat sesuatu. Ia mengambil poselnya dan mencari ayat tentang hukum yang pertama dan terutama. Ia menemukannya di Injil Markus 12:28b-34.



“

Itulah sebabnya Yesus mengatakan bahwa hukum yang terutama adalah hukum kasih, ya kek? “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu..... Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini

(Mrk 12:30-31)

”

Karena Yesus menyebut hukum kasih ini melebihi segala hukum yang lain, tidakkah manusia itu seharusnya adalah makhluk kasih, kek?”

“Saya senang kamu menggunakan kata **seharusnya**. Dalam kitab Kejadian dikatakan **manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah** (Kej 1:26), dan rasul Yohanes menulis **Allah adalah kasih** (1Yoh 4:8.16). Jadi memang benar manusia adalah makhluk kasih. Tetapi karena dosa, manusia seringkali lupa bahwa ia makhluk kasih. Kamu mengatakan seharusnya, sebab kenyataannya manusia sering lupa akan hakikatnya sebagai makhluk kasih. Mungkin karena itulah Tuhan menciptakan hewan-hewan seperti merpati itu, agar kita selalu diingatkan akan martabat kita sebagai makhluk kasih.”

“Jadi orang-orang yang egois, narsistik, hedonistik, gila hormat, gila kekuasaan, yang pada dasarnya hanya mementingkan diri sendiri itu sebetulnya adalah orang-orang yang lupa akan martabat kemanusiaanya, ya kek?”

“Betul sekali. Manusia tidak bisa hidup tanpa kasih.”

“Memang begitu kek?”

“**A**da buktinya dalam sejarah. Raja Friedrich II (1194-1250), kaisar bangsa Romawi, Siprus, Yerusalem dan Jerman yang lebih dikenal dengan sebutan Kaisar Sisilia, pernah mengadakan percobaan yang sangat gila. Ia mengumpulkan bayi-bayi yang baru lahir. Mereka dipelihara para perawat yang memenuhi semua kebutuhan jasmani bayi-bayi tersebut. Tetapi para perawat itu dilarang berbicara kepada bayi-bayi itu, bahkan dilarang menyentuh bayi-bayi itu. Kaisar ingin tahu bayi-bayi itu kelak akan menggunakan bahasa apa. Hasilnya? Bayi-bayi itu mati semua. Eksperimen yang bodoh, sekaligus kejam.”

“Sederhana. Pertama, dunia sudah terlanjur terjebak pada pandangan evolusionis Darwin. Premis Darwin adalah survival of the fittest, yang paling kuatlah yang bertahan hidup. Seleksi alam dipahami sebagai kemenangan bagi mereka yang paling mampu melestarikan dirinya sendiri. Yang tidak mampu akan musnah. Nah, cinta merupakan anomali, bahkan kontradiksi, di dalam kerangka pikir evolusionis ini, sebab cinta itu memberikan diri kepada orang lain, bukan melestarikan diri sendiri. Kedua, meskipun semua orang tahu bahwa cinta itu merupakan kebutuhan vital manusia, hingga sekarang keberadaan cinta dalam DNA manusia itu sendiri masih merupakan misteri. Tidak ada referensi yang dianggap kredibel. Maka manusia hanya dapat menggantinya dari si pemberi cinta, Tuhan sendiri. Kita bersyukur menjadi murid-murid Yesus, sebab lalah satu-satu guru yang mengajarkan hukum kasih sebagai hukum yang pertama dan memberikan teladan kasih yang nyata. Kita harus mengasihi Tuhan sebab lalah sumber kasih, dari kasih Allah itulah kita tahu tentang kasih sejati dan mempunyai kemampuan untuk membagikannya kepada sesama.”

Dalgito terbungong-bungong mendengarkan penjelasan kakeknya. Ia baru tahu bahwa kehadiran kasih dalam DNA manusia merupakan misteri, sebab sebenarnya itu adalah kehadiran Allah sendiri. Mengabaikan kasih berarti mengabaikan Allah dan menurunkan martabat manusia sendiri. Sambil memandangi burung-burung merpati di halaman rumah kakek, terngianglah di telinganya kata-kata Yesus bahwa pada akhir zaman nanti Tuhan akan menggunakan “kasih” sebagai tolok ukur atas layak tidaknya manusia masuk ke dalam Kerajaan-Nya:

“

***Aku berkata kepadamu,
sesungguhnya segala sesuatu yang
kamu lakukan untuk salah seorang
dari saudara-Ku yang paling hina
ini, kamu telah melakukannya
untuk Aku
(Mat 25:40)***

***Aku berkata kepadamu,
sesungguhnya segala sesuatu yang
tidak kamu lakukan untuk salah
seorang dari yang paling hina ini,
kamu tidak melakukannya juga
untuk Aku.
(Mat 25:45)***

***Dan mereka ini akan masuk ke
tempat siksaan yang kekal, tetapi
orang benar ke dalam hidup yang
kekal
(Mat 25:46)***

”





SELAMAT HUT PAROKI



10th



PUP BARAT WILAYAH

ANASTASIA



**Harapan Indah
Bekasi
St. Albertus
Agung**

"SEMOGA PERTAMBAHAN USIA
SEMAKIN BERTAMBAH JUGA SEMANGAT BERKARYA DALAM PELAYANAN DAN KARYA
MENGGEREJA SERTA MENJADI TEMPAT DIMANA SETIAP JIWA DAPAT
MENEMUKAN CAHAYA IMAN".

Selamat Ulang Tahun
KE-10

**Paroki Harapan Indah
Gereja St. Albertus Agung**

From

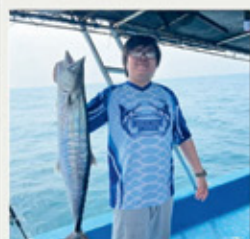
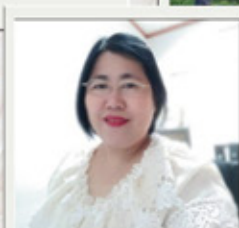
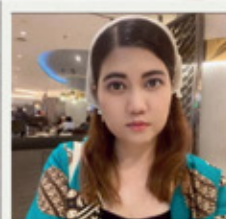
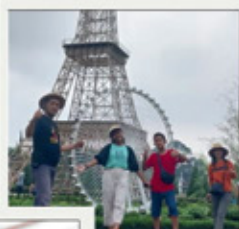
PT. SURYA SUKADANA





X - TRA

Peduli, Mengasihi, Melayani



*Dirgahayu 10 thn
Paroki Harapan Indah*

**Kel. Agus Waljiya
Mika Lusia Ziv
Tan Swat Nio
Jonathan
Caroline
NN**

**Tiara
Anna
Janna
Yin Yin
Kel. Thomas
Gaddiel Gennevia**

*Keluarga bahagia dari
Lingk. St. Fransiskus Xaverius 3*

MENGALIRKAN KASIH. MENYAMBUNG PELAYANAN: 10 TAHUN PAROKI HARAPAN INDAH

Bekasi, Mei 2025 – Sepuluh tahun sudah Paroki Harapan Indah berdiri. Masih ingatkah, dahulu, di awal pendiriannya saat masih bernama Stasi Santo Albertus, umat Harapan Indah dan sekitarnya harus beribadah terpisah sesuai dengan daerah tempat tinggal masing-masing? Ada yang di Susteran KYM, ada pula yang di rumah umat di Blok Q – Taman Harapan Baru. Semua baru bisa berkumpul dalam misa perayaan hari besar seperti Natal dan Paskah yang diadakan di Sport Club, Harapan Indah. Kala itu, perjuangan dan harapan umat adalah bisa bersatu dalam satu bangunan gereja, tanpa harus beribadah secara terpisah.

Tentu, sejatinya gereja bukan hanya soal bangunan, melainkan juga tentang gereja sebagai umat Allah. Seiring berjalannya waktu, harapan itu menjadi nyata. Bukan hanya bangunan gereja yang rampung, Stasi Santo Albertus pun akhirnya berkembang menjadi Paroki Harapan Indah, tepatnya pada 14 Mei 2015. Hal ini sekaligus menandai bertambahnya jumlah umat di Harapan Indah, dengan lahirnya wilayah-wilayah baru.

Gereja yang secara fisik dan jumlah bertumbuh juga perlu diiringi oleh pertumbuhan kualitas umatnya. Lantas, bagaimana caranya? Apakah cukup hanya dengan menghadiri misa harian atau mingguan? Tentu saja, jawabannya: ya. Namun, jangan lupa bahwa gereja juga perlu menghidupi semangat “eksodus.” Dalam kisah Eksodus, bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan di Mesir dan dibawa menuju Tanah Perjanjian. Kisah ini menjadi simbol pembebasan dan pengangkatan kepada kehidupan yang lebih baik.

Menghidupi kehidupan yang lebih baik bukan hanya untuk diri sendiri dan keluarga yang bertumbuh dalam iman, tetapi juga sebaiknya turut mengangkat kehidupan orang-orang di sekitar kita. Banyak cara yang dapat dilakukan, salah satunya dengan turut andil dalam berbagai kegiatan sosial dan pelayanan di gereja.

Sering kali, pemilihan pengurus gereja seperti dewan paroki, koordinator wilayah, hingga ketua lingkungan menjadi “momok”—estafet keraguan dan enggan mengemban tanggung jawab. Padahal, bila diberikan kepercayaan yang tepat, justru di situlah letak panggilan menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk semakin peduli, mengasihi, dan melayani.

Aktif dalam kehidupan menggereja berarti menjadi garda terdepan dalam mengestafetkan kebaikan. Artinya, hidup sebagai sosok yang tidak hanya memimpin, tetapi sungguh mau melayani dan membantu sesama di sekitarnya. Kebaikan kecil yang diterima, dapat pula menghidupkan semangat menggereja bagi orang lain. Tak harus menjadi sempurna, baik seperti para kudus, untuk mulai mengemban tugas.



LOMBA REPORTASE SANCTUS

Izinkan saya menuturkan sebuah kisah yang diukir umat Paroki Harapan Indah kepada saya dan keluarga. Tepat sebulan sebelum HUT Paroki Santo Albertus, yakni bulan April, nenek saya sakit dan membutuhkan transfusi darah. Saat itu, darah dari keluarga kami tidak cocok. Orang tua saya pun meminta bantuan kepada ketua lingkungan kami untuk mencari donor darah. Ketua lingkungan begitu sigap mengumumkan di grup WhatsApp, dan dalam sekejap terkumpul lima calon pendonor. Ketua lingkungan tidak hanya menginformasikan, tetapi juga bersedia menemani para pendonor ke PMI saat keluarga kami berhalangan dan harus berjaga di rumah sakit.

Komunitas Adiyuswa, tempat nenek saya berdinamika, juga turut hadir mengunjungi saat beliau sakit. Mereka memberikan doa dan perhatian, serta buah tangan untuk menghibur nenek saya dan keluarga. Saat itu, saya sungguh merasakan kasih Tuhan Yesus hadir dalam keluarga kami melalui tangan-tangan orang di sekitar yang sigap menolong.

Terkesan sebagai cerita sederhana, tetapi sungguh, kebaikan kecil yang kita berikan akan selalu diingat oleh pihak yang menerima. Kebaikan itu menjadi pengingat dan penyemangat bahwa “estafet” kebaikan itu nyata. Berawal dari lingkup terkecil—keluarga, lingkungan, wilayah, paroki, bahkan kehidupan masyarakat yang lebih luas—kita semua dapat menjadi tangan-tangan kecil itu. Bukan hanya sebagai dogma, tetapi juga dalam tindakan nyata.

Gereja bukan sekadar bangunan, tetapi hidup dalam hati. Gereja adalah bahtera tempat semua orang diselamatkan. Tidak ada kata terlambat untuk memulai perjalanan menjadi semakin peduli, mengasihi, dan melayani.

Semoga kita dapat mulai menjadi agen kebaikan, yang membuat orang lain merasakan kehadiran Kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Gisela Jasica Gunawan





BATUMERA

Your Perfect Short Escape



📍 Pulau Payung, Kepulauan Seribu

Book Your Visit Now!



10-Year Anniversary

PAROKI HARAPAN INDAH GEREJA SANTO ALBERTUS AGUNG

Pelayanan Kami

- VAKSINASI UMUM
- VAKSINASI INTERNASIONAL (ICV)
- EDUKASI SECRETOME
- DOKTER UMUM
- DOKTER GIGI
- LAYANAN HOMECARE
- * PSIKOLOGI
- * FISIOTERAPI
- * BEAUTY CLINIC

Pelayanan ada hanya di beberapa store Mitrasana

Klinik Kami

MITRASANA KELAPA GADING [JAKARTA]
MITRASANA GREEN PRAMUKA CITY [JAKARTA]
MITRASANA TAMAN HARAPAN BARU [BEKASI]
MITRASANA ALINDA [BEKASI]
MITRASANA MEGA REGENCY [CIKARANG]



kalbemitrasana



Mitrasana Indonesia

SCAN ME
MORE
INFORMATION

